



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI  
6707/BKI-D/SD-S1/2024

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
PENDEKATAN *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOUR THERAPY*  
DALAM MENGURANGI KECEMASAN SOSIAL AKIBAT  
*BULLYING* PADA NARAPIDANA ANAK DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**RIFQI ALHAFIF MAULANA QUDDUS**  
**NIM. 12040213716**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Rifqi Alhafif Maulana Quddus  
 NIM : 12040213716  
 Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* pada Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :  
 Hari : Selasa  
 Tanggal : 11 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2024  
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Zulamri, S.Ag, M.A**  
 NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji III

**Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag**  
 NIP. 19750511 200312 1 003

Sekretaris/Penguji II

**Siti Hazar Sitorus, S.Sos.I., M.A**  
 NIP. 19920112 202012 2 021

Penguji IV

**Nurjanis, S.Ag, M.A**  
 NIP. 19690927 200901 2 003

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sumatra Utara

State Islamic University of Sumatra Utara



### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rifqi Alhafif Maulana Quddus

Nim : 12040213716

Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dalam Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* pada Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A

NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 30 Mei 2024  
Pembimbing

Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP. 196204031997031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Rifqi Alhafif Maulana Quddus**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Rifqi Alhafif Maulana Quddus**) NIM. (12040213716) dengan judul "(Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dalam Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* pada Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru)" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(Drs. H. Suhaimi, M.Ag)

NIP. 196204031997031002



## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Nama : Rifqi Alhafif Maulana Quddus**

**NIM : 12040213716**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: (Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dalam Megurangi Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* pada Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 30 Mei 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



**Rifqi Alhafif Maulana Quddus**  
**12040213716**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini penulis persembahkan sebagai hadiah yang terindah kepada kedua orang tua yang senantiasa mendo’akan, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam segala hal termasuk biaya pendidikan semenjak penulis duduk dibangku sekolah dasar hingga bangku perkuliahan yang mungkin dulu banyak yang tidak menyangka penulis akan sampai di titik ini. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan Alhadulillahirabbil’alamin karena Allah SWT lah yang mengizinkan penulis untuk sampai pada titik ini dan menjawab do’a yang selalu penulis langitkan yaitu agar dapat membahagiakan dan meberikan hadiah terindah kepada kedua orang tua penulis dengan menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana. Dan tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain rasa syukur dan terimakasih atas jasa dan pengorbanan kedua orang tua hingga saat ini.”*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Asy-Syarh (94) : 5)

Teruslah berjalan walaupun sulit, teruslah berusaha walau terkadang hasil tak sesuai yang kita harapkan, bersabarlah..., karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala mengatakan didalam firman-Nya “Maka, Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”, oleh sebab itu tidak ada kata untuk mengeluh ataupun menyerah dengan apapun yang terjadi didalam hidup ini, karena selagi kita selalu berusaha bersamaan dengan itu pula kita beribadah berdo'a kepada-Nya, maka Allah SWT lah yang akan menjadikan itu semua terasa mudah”.

**-Rifqi Alhafif Maulana Quddus-**

## ABSTRAK

### **Rifqi Alhafif Maulana Quddus (2024) : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* dalam Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* pada Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru**

Perundungan (*bullying*) pada narapidana anak dapat menimbulkan kecemasan bagi korban yang terdampak *bullying* salah satu diantaranya yaitu kecemasan sosial. Perundungan (*bullying*) dapat terjadi mengingat narapidana anak yang masuk ke dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) berasal dari latar belakang dan permasalahan yang berbeda-beda. Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)* dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik di dalam pendekatan *REBT* untuk mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* dan memanfaatkan dinamika kelompok dengan tujuan agar korban *bullying* (narapidana anak) dapat merealisasikan dan meminilisir kecemasan sosial yang dirasakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)* dalam mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 11 orang yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif *pre-experiment* dengan desain *one group pretest-posttest* dan pengolahan data dibantu menggunakan *SPSS (statistical Product and Service Solution) 29.0 for windows*. Setelah data diperoleh, peneliti menggunakan uji *paired sample T test* dengan hasil signifikansi sebesar 0,001 yang artinya hasil signifikansi  $< 0,05$  maka hasilnya  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak dengan persentase penurunan tingkat kecemasan sosial akibat *bullying* dengan *treatment* layanan bimbingan kelompok sebesar 42%. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)* pada narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru.

**Kata kunci : Bimbingan Kelompok, *Bullying*, Kecemasan Sosial, *Rational Emotive Behavior Therapy*.**



## ABSTRACT

### **Rifqi Alhafif Maulana Quddus (2024) : Effectiveness of Group Guidance Services with Rational Emotive Behaviour Therapy Approach in Reducing Social Anxiety due to Bullying in Juvenile Prisoners at the Special Development Institution for Children Klas II Pekanbaru.**

*Bullying in child prisoners can cause anxiety for victims affected by bullying, one of which is social anxiety. Bullying can occur considering that child prisoners who enter the Special Development Institute for Children (LPKA) come from different backgrounds and problems. Group guidance services with a rational emotive behavior therapy (REBT) approach are carried out using techniques in the REBT approach to reduce social anxiety due to bullying and utilize group dynamics with the aim that victims of bullying (child prisoners) can realize and minimize the social anxiety felt. The purpose of this research was to determine the effectiveness of group guidance services with a rational emotive behavior therapy (REBT) approach in reducing social anxiety due to bullying in child prisoners at the Special Development Institution for Children (LPKA) Klas II Pekanbaru. The total sample in this research amounted to 11 people who were determined using purposive sampling. The method used in this research is a quantitative pre-experiment method with a one group pretest-posttest design and data processing assisted using SPSS (statistical Product and Service Solution) 29.0 for windows. After the data was obtained, the researcher used the paired sample T test with a significance result of 0.001, which means that the significance result is  $<0.05$ , so the result is  $H_a$  is accepted,  $H_0$  is rejected with a percentage decrease in the level of social anxiety due to bullying with group guidance service treatment of 42%. It can be concluded that this research has the effectiveness of group guidance services with a rational emotive behavior therapy (REBT) approach for child prisoners at the Special Development Institute for Children (LPKA) Klas II Pekanbaru.*

**Keywords:** *Group Guidance, Bullying, Social Anxiety, Rational Emotive Behavior Therapy.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, tuhan yang maha pemurah lagi maha penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* dalam Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* pada Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.”** Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat teriringkan salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi contoh terbaik seluruh umat manusia dan terkhususnya saya sebagai penulis untuk lebih bersemangat dan tidak mudah putus asa untuk menyelesaikan skripsi.

Pada penulisan skripsi ini, banyak upaya yang telah penulis lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan baik apabila tidak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Yang sangat teristimewa dan sangat berjasa di dalam hidup penulis, kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Jakir, S.Ag yang selama ini selalu berupaya penuh mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk bisa mencapai cita-cita setinggi-tingginya dan kepada Ibunda Haspiarni S.Ag yang juga selalu mencintai dan memberikan dukungan kepada penulis yang sebab do'a dari ibunda pula penulis dapat sampai ke titik ini. Selanjutnya kepada abang, Zikri Habib Maulana Kudus yang juga selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor I, Bapak Prof. Dr. Hj. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor III beserta seluruh Civitas Akademik.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang dalam hal ini memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri SP, M.Si selaku PLT. Wakil dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri S.Ag, M.A selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Ibu Rosmita M.Ag selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Islam dan juga Ibu Ari Delvia selaku Admin Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
6. Bapak Dr. Yasril Yazid, M.I.S selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
7. Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku Dosen pembimbing tugas akhir yaitu skripsi yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan dengan sabar dan ikhlas menjawab segala kebingungan penulis sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang semoga ilmu yang diberikan bermanfaat baik di dunia dan akhirat. Dan seluruh Admin akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mempermudah dalam urusan surat menyurat.
9. Bapak Sukir, A.Md.I.P., S.H., M.H. selaku Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di LPKA Pekanbaru.
10. Bapak dan Ibu Staff Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru yang telah mempermudah penulis dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
11. Seluruh teman-teman BKI B yang selalu menemani perjalanan penulis dari awal hingga akhir selama perkuliahan.
12. Terimakasih terkhusus kepada yang paling *Special* Riska Cahyani S.Sos yang telah membantu penulis dari segi waktu, tenaga, dan pikiran dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi.
13. Dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas seluruh dukungan dan bantuannya penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, Juni 2024

Salam Hormat,

**Rifqi Alhafif Maulana Quddus**  
**NIM. 12040213716**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Identifikasi Masalah .....	5
1.4 Pembatasan Masalah.....	6
1.5 Rumusan Masalah .....	6
1.6 Tujuan Penelitian.....	6
1.7 Kegunaan Penelitian .....	6
1.8 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	11
2.3 Konsep Operasional.....	29
2.4 Kerangka Berfikir .....	32
2.5 Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	39



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>41</b>
	4.1 Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)	
	Klas II Pekanbaru .....	41
	4.2 Visi dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)	
	Klas II Pekanbaru .....	42
	4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Instansi .....	42
	4.4 Struktur Organisasi .....	43
	4.5 Data-data Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus	
	Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru.....	44
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
	5.1 Hasil.....	46
	5.2 Pembahasan .....	57
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
	6.1 Kesimpulan.....	59
	6.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :	Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4.1 :	Sruktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru.....	43
Gambar 5.1 :	Grafik Penurunan Kecemasan Sosial Akibat <i>Bullying</i> melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan pendekatan <i>REBT</i> .....	56

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Angket
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
- Lampiran 4 : Data Hasil Skor *Pretes* (Variabel X)
- Lampiran 5 : Data Hasil Skor *Pretest* (Variabel Y)
- Lampiran 6 : Data Hasil Skor *Posttest* (Variabel X)
- Lampiran 7 : Data Hasil Skor *Posttest* (Variabel Y)
- Lampiran 8 : Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Variabel X)
- Lampiran 9 : Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Variabel Y)
- Lampiran 10 : Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah tempat dimana anak-anak dengan tindak kejahatan, negara, dan warga sipil dapat menerima pendidikan dan konseling. Anak binaan pemasyarakatan harus ditahan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak dan dipisahkan dari orang dewasa sesuai dengan Pasal 85 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 yang mengatur tentang sistem peradilan anak (Shafira, 2022:105). Adapun tujuan utama dari sistem pemasyarakatan termuat di dalam Undang-undang Tentang Pemasyarakatan pasal 2 Nomor 22 Tahun 2022. Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru, berdasarkan observasi awal penulis diketahui terdapat 110 orang narapidana anak yang saat ini mendapatkan pembinaan di Lapas tersebut. Narapidana anak yang mendapatkan pembinaan disebut dengan Anak Binaan Pemasyarakatan (ABP).

Anak Binaan Pemasyarakatan (ABP) adalah mereka yang diakui sebagai anak berdasarkan putusan pengadilan yang ditahan kebebasannya dan di masukkan ke Lembaga Pemasyarakatan Khusus yaitu Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) (Shafira, 2022:104). Anak mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan, khususnya perlindungan hukum guna melindungi kehormatan, harkat dan martabatnya. Anak yang terlibat permasalahan hukum baik sebagai korban maupun pelaku adalah akibat dari berbagai situasi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Menurut Astuti, ada beberapa faktor yang menyebabkan anak melakukan tindak pidana, antara lain faktor ekonomi, sosial dan teknologi, hal ini menyebabkan anak melakukan kejahatan (Idris, 2023:60). Menurut Panjaitan dan Simorangkir, pelaku yang melanggar hukum yang telah melewati proses pemeriksaan dan memperoleh kepastian hukuman atas kejahatannya, maka secara resmi ia diberikan status narapidana (Ahadiyanto, 2020:108).

Narapidana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah individu yang tengah menjalani hukuman dikarenakan berbuat tindak kejahatan (Sugono, 2008:996). Sedangkan menurut Wilson, menyebutkan bahwa narapidana adalah orang-orang yang bermasalah dan perlu diisolasi dari masyarakat guna mempelajari cara bermasyarakat dengan baik (Ahadiyanto, 2020:108). Dalam UU No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, narapidana anak atau yang biasa disebut dengan anak didik pemasyarakatan adalah anak yang terbukti melakukan tindak pidana,



yang menyebabkan diambilnya hak kebebasan dan di tempatkan ke dalam Lembaga Pemasyarakatan Anak (Syahrini, 2018:34). Narapidana anak yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru mendapatkan pembinaan, pembimbingan, pengawasan, pendampingan, pendidikan dan pelatihan serta hak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tujuan dari pembinaan adalah untuk menumbuhkan kualitas anak, sikap dan perilaku, pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektualitas, pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, profesionalisme, kesehatan mental dan fisik anak, baik Ketika didalam maupun diluar proses peradilan pidana (Saripuddin & Mustakim, 2019:104).

Berdasarkan observasi awal penulis, diketahui bahwa narapidana anak yang berada di LPKA Pekanbaru mendapatkan layanan konseling individu rutin setiap minggunya,, konseling yang dilakukan bertujuan untuk membantu permasalahan-permasalahan yang dialami narapidana anak selama di tempatkan di LPKA Pekanbaru, selain bertujuan untuk membantu permasalahan yang dirasakan narapidana anak, konseling yang dilakukan juga bertujuan sebagai upaya pembinaan terhadap narapidana anak. Layanan bimbingan konseling yang ada di LPKA Pekanbaru diberikan oleh konselor sebaya yang telah menjalin hubungan kerja sama dengan LPKA Pekanbaru. Narapidana anak yang mengikuti proses konseling individu setiap minggunya berjumlah 10 orang, apabila permasalahan yang dialami narapidana anak cukup berat dan pada saat konseling dilakukan tidak memiliki waktu yang cukup, maka akan dilakukan koseling lanjutan dengan diberikan penugasan rumah untuk pertemuan selanjutnya, dan akan dilihat perkembangan narapidana anak sampai akhir konseling.

Dapat dilihat secara umum bahwa narapidana anak yang mendapatkan pembinaan di LPKA Pekanbaru mendapatkan haknya walaupun berstatus narapidana. Namun pada kenyataannya sesuai dengan observasi awal penulis, menurut pengakuan dari salah satu narapidana anak yang berada di LPKA Pekanbaru mengatakan bahwa sebagian besar dari narapidana anak mendapatkan tindakan perundungan atau biasa disebut *bullying* dari sesama narapidana yang berada di LPKA Pekanbaru. Perundungan atau *bullying* ini bisa terjadi mengingat narapidana anak yang dibina di LPKA Pekanbaru datang dari dari latar belakang dan permasalahan yang berbeda-beda.

Menurut Priyatna (2018:61). *bullying* adalah tindakan yang disengaja oleh pelaku dan dilakukan berulang kali yang didasarkan pada perbedaan yang signifikan. Perundungan atau tindak kekerasan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh remaja terhadap teman sebayanya dapat menimbulkan kecemasan (Khoirunnisa, 2018:61). Menurut Freud (ahli psikoanalisis) mengatakan bahwa kecemasan merupakan respon terhadap rasa sakit dan ancaman dari lingkungan eksternal yang tidak bisa diatasi dan berperan untuk memberi peringatan kepada seseorang terhadap adanya bahaya (Thahir & Rizkiyani, 2016:198).

Dari hasil observasi awal penulis, diketahui bahwa narapidana anak yang mendapatkan perlakuan perundungan atau *bullying* mengalami kecemasan dalam bersosialisasi atau yang biasa disebut kecemasan sosial. Kecemasan sosial adalah salah satu bentuk dari fobia sosial yang ringan dan menimbulkan ketakutan secara terus-menerus dan irasional ketika bertemu orang lain (Rizki, dkk, 2015:201). Menurut La Greca dalam skripsi (Radhiah, 2020:14) kecemasan sosial merupakan salah satu respon afektif (perasaan) yang dihasilkan akibat pengalaman buruk yang dirasakan individu. *Bullying* pada narapidana anak di LPKA Pekanbaru menyebabkan kecemasan sosial yang menimbulkan pemikiran-pemikiran yang salah (irrasional) seperti berfikir negatif terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya, mengurung diri, serta tidak ingin berinteraksi sosial.

Dalam rangka memberikan bantuan untuk mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak, penulis ingin melakukan layanan bimbingan kelompok untuk memberikan bantuan sekaligus melaksanakan penelitian yang sekiranya akan bermanfaat bagi narapidana anak di LPKA Pekanbaru. Menurut Prayitno, layanan bimbingan kelompok adalah cara pemberian dukungan dan penyampaian informasi kepada sekelompok orang dengan cara berkelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan (Pramono, 2013:100). Menurut Faqih, terdapat empat fungsi layanan bimbingan kelompok yakni fungsi preventif, preservative, kuratif dan developmental (Azhar, dkk, 2017:5). Berdasarkan fungsi dari layanan bimbingan kelompok yaitu fungsi preservative yang dimana menjelaskan bahwa keadaan yang awalnya tidak baik (kecemasan berlebih akibat *bullying*) diharapkan menjadi lebih baik (tidak lagi merasa cemas dan mengetahui cara penanganannya) dan dijaga agar kebaikan tersebut bertahan lama.

Menurut Prayitno, jumlah anggota sebuah kelompok tidak disarankan terlalu banyak yaitu antara 10-15 orang agar dinamika di dalam sebuah kelompok berjalan secara efektif serta memiliki manfaat (Mentari & Sugiharto, 2016:41). Hal ini sejalan dengan persepsi Tohirin, jumlah anggota kelompok yang ideal pada bimbingan kelompok adalah 8 orang dan maksimal 10 orang (Mentari & Sugiharto, 2016:41). Berdasarkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan diatas, penulis akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan jumlah anggota kelompok yang tidak terlalu besar agar dinamika kelompok berjalan dengan efektif.

Terdapat beberapa pendekatan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan pendekatan yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. *Rational Emotif Behaviour Therapy (REBT)* merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan tujuan mengurangi kecemasan. Menurut Latipun, pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* ini cocok untuk klien (individu) yang mengalami kecemasan (Latipun, 2010:86). Sejalan dengan pendapat Wilde, mengatakan bahwa *REBT* dapat membantu seseorang mengontrol kecemasan yang dialaminya yang disebabkan oleh pikiran yang irrasional dan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi kecemasan yang dialami oleh seseorang yaitu treatment kelompok menggunakan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* (Oktapiani & Pranata, 2018:230). *Rational Emotif Behavior Therapy (REBT)* merupakan pendekatan konseling yang membantu individu (klien) dalam merubah keyakinan dan cara pandangnya yang irrasional (negatif) menjadi rasional (positif), membantu dalam merubah perilaku, jalan pikiran dan respons dengan harapan klien mampu mengembangkan dan mencapai aktualisasi diri lebih baik lagi (Mu'afa, dkk, 2019:26). Layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* diharapkan dapat membantu mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di LPKA Pekanbaru.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti memiliki ketertarikan guna melaksanakan penelitian dengan judul yaitu **“EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOUR THERAPY DALAM MENGURANGI KECEMASAN SOSIAL AKIBAT BULLYING PADA NARAPIDANA ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU.”**

### 1.2 Penegasan Istilah

Agar meminimalisir kekeliruan dalam memahami judul diatas, maka penulis menegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

#### 1. Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno layanan bimbingan kelompok adalah metode pemberian informasi dan dukungan pada sekelompok



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang dengan menggunakan dinamika kelompok untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan (Pramono, 2013:100).

## 2. *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)*

*Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam konseling, guna membantu individu dalam mengubah pemikiran dan kepercayaan yang keliru menjadi benar atau masuk akal, membantu klien dalam mengubah kebiasaan, persepsi dan cara pandangnya terhadap sesuatu (Hapsyah, dkk, 2019:25).

## 3. Kecemasan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kecemasan memiliki arti perasaan takut, cemas, dan khawatir (Sugono, 2008:274). Kecemasan sosial adalah salah satu bentuk dari fobia sosial yang ringan dan menimbulkan ketakutan secara terus-menerus dan irasional ketika bertemu orang lain (Rizki dkk, 2015:201).

## 4. *Bullying*

Perundungan atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *bullying* dapat dimaknai sebagai perbuatan mengintimidasi atau menjahili. *Bullying* juga merupakan rasa ingin yang ada pada seseorang untuk mengintimidasi dan melukai orang lain. Perbuatan ini dilakukan dengan berulang kali pada individu yang dirasa lebih lemah dari pelaku (Fatmawati & Pratiwi, n.d).

## 5. Narapidana Anak

Dalam UU No.12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan, narapidana anak atau yang biasa dikatakan sebagai anak didik pemasyarakatan yaitu anak yang terbukti melakukan tindak pidana, yang menyebabkan diambilnya hak kebebasan dan di tempatkan ke dalam Lembaga Pemasyarakatan Anak (Syahrini, 2018:34).

### 1.3 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa identifikasi masalah yang penulis dapatkan yakni sebagai berikut :

- a. Terdapat tindakan bullying terhadap sesama narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.
- b. Adanya kecemasan sosial akibat dari bullying.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian tidak terlalu luas dan tetap pada masalah yang diteliti, peneliti membatasi permasalahan dengan batasan masalah yaitu mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru dengan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)*.

#### 1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* efektif dalam mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru?

#### 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dalam mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.

#### 1.7 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagaimana dibawah ini :

1. Bagi narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru, diharapkan agar dapat mengetahui bagaimana cara yang bisa dilakukan dalam mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* yang dirasakan oleh korban.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa program studi bimbingan konseling islam selanjutnya yang ingin meneliti kasus dengan aspek yang hampir sama sebagai pemahaman awal dalam mengurangi kecemasan sosial pada narapidana anak korban *bullying*.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa membantu dan menjadi acuan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



*rational emotive behaviour therapy (rebt)* pada narapidana anak.

4. Bagi konselor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memberikan layanan bimbingan kelompok dengan tujuan mengurangi kecemasan sosial

### 1.8 Sitematika Penulisan

Agar memperoleh pembahasan yang tersistematis, penulis melakukan penyusunan sistematika penulisan untuk memberi kemudahan dalam pemahaman. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini penulis menerangkan latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini penulis menjelaskan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis, selanjutnya penulis menerangkan mengenai landasan teori yang penulis gunakan, serta menjelaskan mengenai kosep operasional, kerangka berfikir dan hipotesis yang dipergunakan pada penelitian penulis.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini penulis mengemukakan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bagian ini bagian ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang tempat penelitian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (rebt)* dalam mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian penulis, terdapat beberapa temuan penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, antara lain :

1. Penelitian oleh Tasya Anjum Adnina dan Hadi Warsito Wiryosutomo pada tahun 2022, dengan jurnal yang berjudul “Efektivitas Layanan Konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban *Bullying*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre eksperiment* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dari hasil uji *Wilcoxon* terdapat peningkatan yang signifikan. Sehingga kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu layanan konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* (Adnina & Wiryosutomo, 2022).

Perbedaannya adalah fokus pada penelitian ini meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying*. Sedangkan penulis memfokuskan mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying*. Letak persamaan pada penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dalam memberikan layanan bimbingan kelompok.

2. Penelitian oleh Kurnia Rizki, Sukarti dan Quratul Uyun pada tahun 2015, dengan jurnal yang berjudul “Pelatihan Asertivitas Terhadap Penurunan Kecemasan Sosial Pada Siswa Korban *Bullying*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menurunkan kecemasan sosial pada siswa akibat *bullying*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperiment* dengan desain penelitian *the untreated control group design with pretest-posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kecemasan sosial antara kelompok control dan kelompok eksperimen setelah dilakukan pelatihan asertivitas (Rizki, dkk., 2015).

Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang keefektifan pelatihan asertivitas untuk menurunkan kecemasan sosial pada siswa



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengalami *bullying*. Sedangkan penulis meneliti keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)* untuk mengurangi kecemasan sosial pada narapidana anak akibat *bullying*. Letak persamaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* yang dialami korban.

3. Penelitian oleh Marliani Nurasia pada tahun 2021, dengan skripsi yang berjudul “Efektivitas Teknik Relaksasi untuk Mengurangi Kecemasan Korban *Bullying* di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik relaksasi dalam upaya mengurangi kecemasan korban *bullying* di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre eksperiment* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik relaksasi efektif untuk mengurangi kecemasan korban akibat *bullying*. Hal tersebut dibuktikan dengan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum diberikan *treatment* dan setelah diberikan *treatment* (Nurasia, 2021)

Adapun perbedaannya adalah penelitian ini melakukan bimbingan kelompok dengan teknik relaksasi sedangkan penulis menggunakan pendekatan konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dalam melakukan bimbingan kelompok. Persamaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu mengurangi kecemasan korban akibat *bullying*.

4. Penelitian Oleh Nada Mu’afa, Sofyan Abdi dan Salohot Batubara pada tahun 2019, dengan jurnal berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* untuk Meningkatkan Hubungan Sosial Siswa”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok untuk meningkatkan hubungan sosial pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* untuk meningkatkan hubungan sosial pada siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan terdapat selisih perbedaan hasil pretest-posttest pada kelompok eksperimen terhadap pretest-posttest kelompok kontrol yang signifikan (Mu’afa, dkk., 2019)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perbedaannya adalah fokus pada penelitian ini meningkatkan hubungan sosial siswa. Sedangkan penulis memfokuskan mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying*. Letak persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti keefektifan layanan bimbingan kelompok pada subjek dan sama-sama menggunakan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dalam memberikan bimbingan kelompok.

## 2.2 Landasan Teori

### 1. Layanan Bimbingan Kelompok

#### a. Pengertian layanan bimbingan kelompok

Bimbingan adalah dukungan atau bantuan yang diberikan oleh seorang ahli kepada seseorang atau kelompok dengan harapan agar individu mengenali dan memahami dirinya, lingkungan sekitarnya dan merencanakan masa depan (Syukur, dkk, 2023:31). Kelompok adalah sekelompok orang dengan tujuan yang sama, berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan Bersama, saling mengenal dan menganggap mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Tutiasri, 2016:83).

Bimbingan kelompok adalah bantuan yang diberikan kepada individu yang dilakukan melalui kegiatan kelompok (Hapsyah, dkk, 2019:25). Menurut Jahju Hartanti (2022:12) dalam bukunya mengatakan bimbingan kelompok adalah Upaya bimbingan yang dilaksanakan melalui proses, situasi, dan kegiatan kelompok. Menurut Prayitno, bimbingan kelompok adalah metode bantuan dan pemberian informasi kepada sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan dinamika kelompok (Pramono, 2013:100)

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah upaya bimbingan untuk memberi bantuan dan dukungan serta penyampaian informasi kepada individu atau sekelompok orang yang dilakukan dengan dinamika kelompok untuk mencapai sebuah tujuan.

Secara tegas, al-Qur'an tidak secara spesifik menyebutkan layanan bimbingan kelompok, dikarenakan konsep tersebut berkembang dalam konteks modern. Meskipun demikian, terdapat ayat al-Qur'an yang dapat diartikan mendukung ide bimbingan, pengajaran, dan dukungan dalam



sebuah kelompok, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Ma'idah [5] ayat 2 :

( يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ ) ( المائدة/5: ) (2)

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya. Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka), dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.

Dari ayat 2 di dalam surah al-Maidah diatas dapat dikaitkan mengenai konsep bimbingan kelompok karena ayat ini menekankan kerja sama dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dari ayat ini dapat dilihat bahwa bimbingan kelompok tidak hanya sekedar bentuk dukungan sosial, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun moralitas, etika dan kebaikan bersama. Dengan menggunakan dinamika kelompok diharapkan narapidana anak dapat bertukar pikiran, berbagi pengalaman, membangun moralitas, etika serta saling mendukung sehingga narapidana anak dapat meminimalisir kecemasan sosial yang dirasakan baik saat masih berada di LPKA Pekanbaru maupun diluar lingkungan LPKA Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Fungsi dan tujuan bimbingan kelompok

Berdasarkan fungsinya, layanan bimbingan kelompok memiliki dua fungsi utama yaitu pengembangan dan pemahaman (Juhri, 2013:13). Terdapat beberapa fungsi pada layanan bimbingan kelompok. Terdapat empat fungsi pada layanan bimbingan kelompok yaitu fungsi preventif, kuratif, preservative dan developmental (Azhar, dkk., 2017:5).

- Fungsi preventif, yaitu fungsi yang bersifat mencegah, dengan kata lain fungsi ini bertujuan dalam pencegahan timbulnya permasalahan pada individu.
- Fungsi kuratif, yaitu fungsi untuk memecahkan permasalahan yang dialami individu.
- Fungsi preservative, yaitu fungsi perubahan, yang dimana keadaan awal individu yang kurang baik menjadi lebih baik dan kebaikan itu yang kemudian dipertahankan agar tidak berubah kembali menjadi kondisi awal.
- Fungsi developmental, yaitu fungsi pengembangan yang membantu individu mengembangkan dan menjaga diri menjadi lebih baik.

Mengembangkan dan membenahi metode dalam mengatasi permasalahan yang akan dianalisis bersama kelompok sehingga dapat meningkatkan hubungan yang baik sesama anggota kelompok, meningkatkan kondisi antar individu, memahami kondisi lingkungan dan berbagai situasi, meningkatkan tindakan dan sikap untuk mencapai hal-hal yang diharapkan di dalam kelompok merupakan tujuan bimbingan kelompok (Hallen, 2005).

Menurut Crow, dikutip oleh Nursida Yanti dalam Skripsinya, mengatakan tujuan mengenai layanan bimbingan kelompok yaitu : (Yanti, 2022:11).

- 1) Bimbingan kelompok ditujukan untuk memberikan dan mendapatkan informasi dari individu
- 2) Berusaha menganalisa dan memahami perbedaan minat, sikap, dan perspektif dari setiap individu
- 3) Mencari jalan keluar dan penyelesaian dari permasalahan bersama
- 4) Menemukan masalah yang terdapat pada diri individu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah mengatasi permasalahan yang akan di bahas di dalam kelompok melalui dinamika kelompok dan mengembangkan hubungan dan komunikasi yang baik sesama anggota. Bimbingan kelompok juga mengajarkan anggota kelompok bentuk kerjasama di dalam kelompok untuk mencapai suatu tujuan.

#### c. Unsur-unsur bimbingan kelompok

##### 1) Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok adalah kelompok yang terdiri dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis yang jelas sesama anggota kelompok yang terjadi di dalam kegiatan kelompok (Ayu, dkk, 2019:2). Dikutip oleh Nursida Yanti, menurut Kurt Lewin (2022), menyebutkan bahwa dinamika kelompok adalah Upaya individu untuk bereaksi dan bertindak terhadap perubahan situasi dalam sebuah kelompok.

##### 2) Pemimpin Kelompok

Menurut Prayitno (2017:52), yang dikatakan sebagai pemimpin kelompok adalah seorang yang bisa dan mampu membangun suasana didalam kelompok, sehingga anggota kelompok bisa mempelajari cara untuk mengatasi permasalahan mereka sendiri.

Menurut Tatiek Romlah (2006:45), terdapat empat macam fungsi pokok kepemimpinan yakni sebagai berikut :

- a. Memberikan dukungan emosional seperti memberi motivasi dan kenyamanan.
- b. Memiliki sifat kepedulian yang tinggi seperti menghargai, tulus dan penuh perhatian.
- c. Memberikan pengertian seperti mampu memberi penjelasan dan penafsiran, serta menerima aspirasi.
- d. Memiliki fungsi eksekutif seperti menentukan aturan-aturan dan pengelolaan waktu.

##### 3) Anggota Kelompok

Anggota Kelompok merupakan unsur utama dalam layanan bimbingan kelompok. Menurut Sukardi,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat beberapa peranan anggota kelompok yang harus dilakukan dalam layanan bimbingan kelompok, yakni : (Yanti, 2022:14).

- a. Membangun suasana bersahabat dengan anggota kelompok
- b. Mengekspresikan perasaan dalam pelaksanaan kegiatan kelompok
- c. Berusaha untuk menggapai tujuan bersama
- d. Membantu mengembangkan peraturan kelompok dan menegakkannya dengan baik
- e. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.
- f. Mempraktikkan komunikasi secara terbuka.

**d. Tahap-tahap layanan bimbingan kelompok**

Menurut Prayitno (2017:52), terdapat empat tahapan perkembangan dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, peralihan, pelaksanaan kegiatan dan pengakhiran. Tahapan tersebut merupakan satu kesatuan dalam semua kegiatan kelompok. Berikut empat tahapan kegiatan layanan bimbingan kelompok, yakni :

1) Tahap pembentukan

Kegiatan pertama dapat dimulai dengan pertemuan (calon) anggota kelompok sesuai dengan rencana yang telah disepakati, antara lain :

- a) Pengungkapan tujuan dan pengenalan
- b) Membangun kebersamaan
- c) Keaktifan pemimpin kelompok
- d) Teknik khusus tahap pertama (Teknik tanya jawab, Teknik tanggapan dan perasaan, serta Teknik permainan kelompok).

2) Tahap peralihan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap peralihan ini yaitu menjelaskan kegiatan yang akan dijalankan pada tahap selanjutnya. Meninjau peningkatan minat anggota kelompok untuk keikutsertaan dalam kegiatan kelompok.

3) Tahap kegiatan

Tahap kegiatan merupakan tahapan inti dalam layanan bimbingan kelompok. Berikut tahapan dalam kegiatan ini, yaitu :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiap anggota kelompok secara bebas dan terbuka untuk menyampaikan masalah atau topik yang akan dibahas.
- Anggota kelompok memilih masalah atau topik yang akan didiskusikan.
- Anggota kelompok berdiskusi secara mendalam dan rinci mengenai topik atau permasalahan. Dapat juga ditambahkan dengan kegiatan selingan.

#### 4) Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini, pemimpin kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri. Selanjutnya pemimpin kelompok menyampaikan pesan dan kesan.

## 2. *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)*

### a. Definisi *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)*

Menurut Albert Ellis, *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* merupakan terapi yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan emosi, kognisi, dan perilaku (Latipun, 2010:77). Menurut Richard, *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* merupakan pendekatan yang bersifat direktif, yakni pendekatan yang mengajarkan klien untuk memahami masukan kognitif yang kemudian menyebabkan gangguan emosional dan mempengaruhi perilakunya (Suriati, dkk, 2020:119). Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* ini berfokus pada perilaku seseorang yang memberi penekanan bahwa perilaku yang bermasalah terjadi karena pemikiran yang salah (irrasional) (Suriati, dkk., 2020:119).

Dapat disimpulkan bahwa *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* merupakan terapi yang menangani permasalahan konseli terkait emosi, perasaan, kognisi, dan perilaku. REBT merupakan salah satu pendekatan di dalam konseling yang berfokus pada perilaku seseorang yang bermasalah disebabkan karena pemikiran yang tidak rasional.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Teori Kepribadian dalam Pandangan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)*

Menurut Albert Ellis, terdapat tiga hal yang berkaitan dengan perilaku, yaitu : (Latipun, 2010:77)

- a. *Antecedent event (A)*, adalah peristiwa atau kejadian masa lampau seperti peristiwa, fakta, dan sikap atau perlakuan orang lain yang dialami seseorang.
- b. *Belief (B)*, yaitu kepercayaan dan pandangan seseorang terkait sebuah peristiwa. Terdapat dua macam keyakinan yang ada didalam diri seseorang, yaitu keyakinan yang rasional (*positive*) dan keyakinan irrasional (*negative*).
- c. *Emotional consequence (C)*, yaitu konsekuensi emosional yang merupakan reaksi seseorang berbentuk perasaan senang ataupun sedih. *Emotional consequence* memiliki hubungan sebab-akibat dengan *Antecedent Event (A)* tetapi bukan akibat langsung melainkan juga terdapat pengaruh *Belief (B)* didalamnya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa, perasaan seperti senang, sedih ataupun cemas yang ada pada seseorang merupakan sebab dari berbagai peristiwa yang terjadi di dalam kehidupannya, baik itu kejadian masa lalu, perilaku atau sikap orang lain, tetapi hal tersebut juga bergantung pada keyakinan yang seseorang itu miliki, akan berlaku baik jika seseorang itu memiliki keyakinan yang positif (rasional) dan begitu pula sebaliknya.

### c. Tujuan Konseling dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)*

Tujuan utama dari konseling menggunakan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* yaitu memberi bantuan kepada individu agar bisa menyadari bahwa mereka bisa menjalani kehidupan dengan lebih rasional dan produktif. Menurut Ellis, pikiran yang irrasional bisa menjadi salah satu sebab terguncangnya emosi pada seseorang yang membuat perilaku seseorang menjadi bermasalah (Thahir & Rizkiyani, 2016:200).

Menurut Albert Ellis, tujuan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* adalah membentuk individu



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang rasional, dengan merubah pemikiran-pemikiran yang irrasional (Latipun, 2010:84).

Dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari konseling menggunakan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* adalah membantu individu (konseli) untuk bisa menerapkan pemikiran yang benar (rasional) agar terhindar dari hambatan emosional yang membuat perilaku seseorang menjadi bermasalah dalam menjalani kehidupannya, dengan cara merubah semua pemikiran yang tidak benar atau irrasional.

**d. Tahapan Konseling dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)***

Menurut George dan Cristiani, terdapat tiga tahap konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* : (Latipun, 2010:85)

- a. Tahap pertama, memperlihatkan kepada klien bahwa terdapat hal yang tidak logis pada dirinya, membantu klien untuk memahami bagaimana dan mengapa hal tersebut bisa terjadi, memperlihatkan kepada klien bahwa pemikiran yang irrasional menyebabkan gangguan dan hambatan emosional.
- b. Tahap kedua, memberi bantuan kepada klien untuk bisa meyakini bahwa cara berpikir dapat diubah.
- c. Tahap ketiga, memberi bantuan kepada klien untuk mendebatkan (*disputing*) cara berpikir yang irrasional atau tidak tepat yang selama ini dipertahankan menuju cara beripikir dan bersikap klien kearah yang lebih rasional.

**e. Teknik-teknik *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)***

*Rational Emotive Behaviour Therapy* menggunakan berbagai teknik yang selalu dipakai oleh konselor untuk merubah pemikiran klien yang irrasional menjadi rasional. Dalam praktiknya, Ellis merekomendasikan beberapa teknik yaitu : (Suriati, dkk., 2020:129)

1. Teknik kognitif
  - a. *Home Work Assigments*, yaitu teknik yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas rumah agar dapat melatih, membiasakan diri dan menginternalisasikan nilai-nilai tertentu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memerlukan pola perilaku yang diharapkan.

- b. Latihan *Assertive*, yaitu teknik untuk membantu konseli melatih keberanian dalam mengekspresikan perilaku-perilaku tertentu.
  - c. Mengajar dan memberi informasi, yaitu teknik untuk membantu klien dalam membedakan pemikiran rasional dan irrasional serta memahami penyebab terjadinya permasalahan.
  - d. Mendiskusikan masalah, yaitu Teknik yang memanfaatkan pemahaman kelompok dan dinamika kelompok untuk mendukung informasi konselor.
  - e. Mengkonfrontasikan dan menantang, yaitu teknik yang membantu konseli untuk menghadapi pemikiran irrasional dan menyadari bahwa pemikiran irrasional tersebut adalah sebuah kesalahan.
  - f. *Modeling*, yaitu membantu konseli mengatur perilakunya dengan cara melihat kepribadian seseorang dan menjadikan contoh atau pedoman untuk dirinya.
2. Teknik Emotif
    - a. *Assertive Adaptive*, yaitu teknik yang dipakai untuk melatih dan membiasakan klien agar dapat menyesuaikan dirinya dengan perilaku dan sikap yang diharapkan.
    - b. Bermain Peran (*Role Playing*), yaitu teknik yang digunakan untuk membantu klien agar dapat bebas mengekspresikan dirinya sendiri dengan menjadi peran tertentu.
    - c. Imitasi, yaitu teknik yang digunakan agar klien dapat menghilangkan tingkah laku yang negative dengan cara meniru suatu bentuk perilaku.
  3. Teknik Behavioristik
    - a. *Reinforcement*, yaitu teknik yang digunakan untuk menghilangkan nilai-nilai dan keyakinan yang irrasional menjadi rasional dan lebih



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif. Dengan cara memberikan *reward* ataupun *punishment*.

- b. *Social Modeling*, teknik yang dilakukan dengan cara meniru, mengamati, menyesuaikan dan merealisasikan norma-norma untuk membentuk perilaku baru pada klien.

### 3. Kecemasan Sosial

#### a. Definisi Kecemasan Sosial

Kecemasan adalah keadaan emosi individu yang meningkat disertai perasaan takut dan cemas yang membuat individu merasa terancam (Nugroho, 2020:30). Menurut Sigmund Freud, kecemasan merupakan fungsi ego untuk mengingatkan seseorang akan kemungkinan adanya bahaya yang akan datang sehingga individu dapat mempersiapkan respons adaptif yang tepat (Sejati & Prihastuti, 2012:2).

Kecemasan sosial merupakan salah satu bentuk dari fobia sosial yang ringan dan menimbulkan ketakutan secara terus-menerus dan irasional ketika bertemu orang lain (Rizki, dkk., 2015:201). Menurut La Greca dalam skripsi Cut Assyiatir Radhiah, kecemasan sosial merupakan salah satu respon afektif (perasaan) yang dihasilkan akibat pengalaman buruk yang dirasakan individu (Radhiah, 2020:14).

Menurut La greca, terdapat alasan yang meyakini bahwa kecemasan sosial berperan dalam perkembangan sosial maladaptif tingkah laku seseorang (Radhiah, 2020:14). Seseorang yang mengalami kecemasan sosial cenderung menghindari dari orang-orang disekitarnya karena takut dikritik, takut melakukan kegiatan-kegiatan di muka umum yang dapat menyebabkan kecemasan yang hebat.

Dapat disimpulkan bahwa kecemasan sosial adalah perasaan cemas atau takut yang disebabkan oleh peristiwa atau kejadian yang membuat individu merasa terancam disebabkan pengalaman buruk yang dirasakan individu sehingga menyebabkan perilaku maladaptif/irasional.

#### b. Aspek-Aspek Kecemasan Sosial

Menurut La Greca dan Lopez dalam skripsi Cut Assyiatir Radhiah, mengemukakan terdapat tiga aspek dalam kecemasan sosial, sebagai berikut : (Radhiah, 2020:14-15).

- a. Ketakutan akan evaluasi negatif (*fear of negative evaluation*), yaitu keadaan dimana seseorang merasakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketakutan dan kekhawatiran, dan merasa cemas apabila di evaluasi oleh orang lain.

- b. Menghindari bersosialisasi dan kesulitan berada pada lingkungan baru dan seseorang yang tidak dikenal (*Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers*), yaitu menghindar dan merasa gugup ketika bertemu dengan orang baru dan situasi yang baru.
- c. Menghindari bersosialisasi dan menjaga jarak dengan umum (*Social Avoidance and Distance General*), yaitu keadaan seseorang yang merasa tidak percaya diri dan tidak nyaman dengan orang yang dikenal dan ketika berada pada situasi umum.

### c. Karakteristik Kecemasan Sosial

Menurut Nevid, terdapat karakteristik dari seseorang yang mengalami kecemasan sosial yaitu pemikiran yang negatif dalam mengevaluasi diri sendiri dan lingkungannya, perilaku yang menarik diri dan berbentuk penolakan terhadap lingkungannya, jantung berdebar, bicara terbata-bata, dan lain sebagainya (Duana & Hadjam, 2012:155).

Sedangkan menurut Buttler, menyebutkan karakteristik seseorang yang mengalami kecemasan sosial, yaitu : (Radhiah, 2020:16-17).

- a. Menghindari situasi yang menyulitkan (*subtle kinds of avoidance*), yaitu seseorang yang memilih untuk menghindari situasi yang sulit dan akan menimbulkan rasa cemas dan takut dalam dirinya.
- b. Perilaku yang aman (*safety behaviour*), yaitu seseorang yang lebih memilih untuk berdiam diri dan tidak melakukan apapun sehingga membuat dirinya berada pada zona aman.
- c. Menghindari permasalahan (*dwelling on the problem*), yaitu suatu bentuk antisipasi seseorang agar tidak berpikir berlebihan mengenai sikapnya dalam menghadapi permasalahan di masa yang akan datang.
- d. Harga diri, kepercayaan diri, dan perasaan rendah diri (*Self-esteem, self-confidence, dan feelings of inferiority*), yaitu keadaan seseorang yang cenderung berpikiran negatif sehingga mempengaruhi *self-esteem* dan selalu merasakan *less self-confidence* yang mengakibatkan seseorang enggan bersosialisasi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh terjebak pada pikiran yang negative tentang dirinya.

- e. Hilang semangat dan depresi; frustrasi dan kebencian/rasa marah (*demoralization and depression; frustration and resentment*), yaitu rasa frustrasi yang dirasakan seseorang terhadap dirinya sehingga menyebabkan keputus asaan.
- f. Efek dalam kegiatan sehari-hari (*effect on performance*), kecemasan sosial yang dialami oleh seseorang memberikan dampak pada kegiatan sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan seseorang mengalami kesulitan untuk mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya.

#### 4. *Bullying*

##### a. Definisi *Bullying*

Kata *Bullying* berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*bull*” yang memiliki arti seekor banteng yang suka menanduk. Menurut istilah kata *bully* memiliki arti menggertak, seseorang yang senang mengganggu orang yang lebih lemah (Zakiyah, dkk, 2017:325). Menurut Olweus, mengatakan bahwa *bullying* dapat diartikan sebagai bentuk serangan fisik, verbal, psikologis atau intimidasi dengan maksud agar membuat korban memiliki perasaan takut, tertekan, dan merasa dirugikan (Shidiqi & Suprapti, 2013:91). Menurut Priyatna, mengemukakan bahwa *bullying* adalah perbuatan yang sengaja dilakukan oleh pelaku *bully*, disebabkan adanya perbedaan yang menonjol dan dilakukan secara berulang kali (Khoirunnisa, dkk., 2018:61). Sedangkan Menurut James, mengatakan bahwa perbuatan *bullying* adalah perbuatan berbentuk intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh satu orang maupun beberapa orang yang merasa bahwa dirinya jauh lebih kuat daripada korban (Febriana, 2017:5).

Dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah perbuatan berbentuk intimidasi, gertakan, dan dapat berbentuk serangan yang dilakukan secara terus-menerus terhadap fisik, verbal, serta psikologis yang dilakukan oleh pelaku *bully* kepada individu (korban) yang terlihat lemah dengan maksud membuat korban menjadi cemas, takut, tertekan dan merasa dirugikan akibat tindakan *bullying* yang telah dilakukan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, hampir seluruh belahan dunia sudah memberlakukan pelarangan terhadap perundungan/*bullying* dan hukuman yang setimpal bagi pelakunya. Pelarangan terhadap *bullying* ini telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an jauh sebelum manusia memberlakukan pelarangan terhadap perilaku *bullying* (Sari, 2020). Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat [49] ayat 11 :

( يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْألقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝ ۱۱ ) ( الحجرات/49: 11 )

Artinya :

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim”.*

#### b. Ciri-ciri Korban *Bullying*

Menurut Sejiwa dikutip oleh Batara Guling Pane dalam skripsinya, terdapat beberapa ciri yang terlihat pada korban *bullying*, yaitu : (Pane, 2020:20)

1. Memiliki postur tubuh yang kecil, lemah, dan sulit berinteraksi sosial
2. Memiliki penampilan yang lebih menonjol dari kebanyakan orang disekitarnya
3. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah
4. Seseorang yang pemalu, kerap kali salah pada saat berbicara, berpenampilan, dan ketika melakukan sesuatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seseorang dengan logat atau cara berbicara yang berbeda
6. Seseorang yang dirasa menyebalkan dan menantang *bully*
7. Anak orang kaya/ anak yang tidak memiliki kecukupan secara ekonomi
8. Seseorang yang gagap ketika berbicara
9. Anak yang sering berdebat tentang *bullying*.

#### c. Bentuk-bentuk *Bullying*

Menurut Sejiwa, mengatakan bahwa perilaku *bullying* mempunyai bentuk yang tidak sama atau berbeda-beda. Bentuk perilaku yang dapat dikatakan *bullying* dibagi menjadi tiga, yaitu : (Fithriyana, 2017:92)

1. *Bullying* Fisik, yaitu bentuk dari perilaku *bullying* yang dapat dilihat oleh semua orang dikarenakan terjadi sentuhan fisik antara pelaku *bullying* dengan korbannya seperti tamparan, pukulan, tendangan, meludahi korban, dan memalak. Dapat juga dalam bentuk melempar suatu barang kepada korban.
2. *Bullying* Verbal, yaitu bentuk *bullying* yang juga dapat dikenali karena dapat dideteksi melalui pendengaran seperti melecehkan, menghina, memberi label, menyalahkan, bergosip, memfitnah, mempermalukan di muka umum, dan menolak.
3. *Bullying* Mental (Psikologis), yaitu bentuk salah satu bentuk *bullying* yang paling berbahaya dikarenakan sulit untuk dideteksi oleh indra penglihatan dan indra pendengaran seperti memperlihatkan raut wajah sinis, mendiamkan, menjauhi, mempermalukan, mencemooh dan membelalak.

#### d. Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying*

Menurut Yusuf dan Haslinda, mengatakan bahwa ada dua faktor penyebab terjadinya *bullying* yaitu eksternal dan internal. Faktor eksternal seperti kurangnya pengawasan orang tua, pola asuh orang tua, perilaku agresif dari rumah, hukuman fisik yang didapatkan dari orang tua, mempunyai teman yang suka melakukan kekerasan terhadap anak lain. Dan faktor internal yaitu berasal dari dalam diri individu itu sendiri (Herawati & Deharnita, 2019:62).



Menurut Ariesto, mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying*, antara lain : (Zakiyah, dkk., 2017:327)

a. Faktor keluarga

Pelaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga bermasalah seperti orang tua yang kerap kali memberi hukuman kepada anaknya secara berlebihan, atau lingkungan rumah yang didalamnya dipenuhi dengan perselisihan, tekanan dan agresi. Anak akan mempelajari perilaku *bullying* dengan mengamati konflik antara orang tuanya dan meniru konflik tersebut dengan teman sebayanya.

b. Faktor sekolah

Pihak sekolah yang seringkali tidak memperdulikan adanya *bullying* mengakibatkan anak yang melakukan tindakan *bullying* percaya diri dan merasa benar atas perilaku *bullying* yang mereka lakukan terhadap anak lain. *Bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah dapat memberikan pemahaman yang tidak baik bagi siswanya, seperti hukuman yang tidak membangun yang menyebabkan kurangnya rasa hormat dan menghargai sesama anggota di lingkungan sekolah.

c. Faktor kelompok sebaya

Perilaku *bullying* mungkin terjadi ketika anak-anak berinteraksi dengan teman sebayanya disekolah dan dirumah. Beberapa anak melakukan *bullying* untuk membuktikan bahwa mereka termasuk dalam kelompok tertentu, walaupun mereka sendiri tidak nyaman dengan perilaku tersebut.

d. Kondisi lingkungan sosial

Kondisi lingkungan sosial bisa menjadi salah satu penyebab adanya perilaku *bullying*. Salah satu faktor yang menimbulkan perilaku *bullying* yaitu kemiskinan. Orang-orang yang hidup dengan kemiskinan dapat melakukan apa saja agar kebutuhan mereka terpenuhi seperti merampas hak milik orang lain atau pemalakan. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika *bullying* dapat terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e. Tayangan televisi dan media cetak

Tayangan yang ditampilkan di televisi dan media cetak dapat membentuk pola perilaku *bullying* dari apa yang mereka tampilkan, seperti meniru gerakan-gerakan dan kata-kata yang mereka lihat dan mereka dengar.

e. **Dampak Perilaku *Bullying***

Dampak negatif bagi korban yang mengalami tindakan *bullying* adalah kecemasan (Gayatri, 2018:51). Tindakan *Bullying* memiliki dampak yang serius, tindakan *bullying* tidak hanya berdampak pada korban, *bullying* juga memiliki dampak bagi pelaku dan orang yang menyaksikan tindakan tersebut, Adapun dampak *bullying*, yaitu : (Fitroh, dkk, 2023:124-125)

## a. Bagi pelaku

Dampak yang timbul akibat perilaku *bullying* yang dilakukan oleh pelaku *bully* akan membuat pelaku memiliki kepercayaan diri dan harga diri yang tinggi, pelaku biasanya bersifat agresif dan membenarkan kekerasan yang dilakukan, berwatak keras dan sulit mengendalikan amarah. Pelaku *bully* mempunyai keinginan yang kuat untuk mengendalikan orang lain dan kurang berempati. Jika perilaku *bullying* ini terus berlanjut tanpa adanya intervensi maka dapat memicu berkembangnya perilaku lain berupa kekerasan dan tindak kriminal lainnya pada korban.

## b. Bagi korban

Korban yang mengalami *bullying* akan mengalami masalah seperti depresi, rendah diri, suka menyakiti diri sendiri dan bunuh diri. Dengan adanya perilaku *bullying* pada narapidana anak yang terjadi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru dapat berdampak pada psikologis korban. Adapun dampak *bullying* bagi korban menurut Sejiwa, sebagai berikut : (Sejiwa, 2008:20)

1. Merasa cemas dan depresi
2. Merasa sulit berkonsentrasi
3. Gangguan tidur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tidak bisa merasa tenang dan mudah sekali terkejut
5. Berpikiran untuk bunuh diri
6. Kurang percaya diri

c. Bagi yang menyaksikan bullying

Dampak yang timbul bagi mereka yang menyaksikan perilaku *bullying* yaitu rasa cemas. Apabila tindakan *bullying* dibiarkan tanpa adanya tindak lanjut maka akan menimbulkan asumsi bagi mereka yang menyaksikan tindakan *bullying* bahwa *bullying* adalah perilaku yang normal dan dapat diterima di lingkungan sosial. Dalam keadaan ini, beberapa dari mereka mungkin akan ikut serta dalam perundungan karena takut menjadi sasaran berikutnya, yang lain mungkin hanya berdiam diri dan tidak melakukan apapun, dan yang paling buruk mungkin mereka merasa bahwa tidak perlu menghentikan tindakan *bullying* tersebut.

## 5. Narapidana Anak

### a. Definisi Narapidana Anak

Menurut UU No. 12 tahun 1995, narapidana merupakan terpidana yang tengah menjalani hukuman, hilang kebebasan dan ditahan di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) (Ahadiyanto, 2020:108). Menurut Panjaitan dan Simorangkir, narapidana merupakan pelanggar hukum yang telah melewati tahap-tahap pemeriksaan dan mendapatkan kepastian hukum (Ahadiyanto, 2020:108).

Dalam UU No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, narapidana anak atau yang biasa disebut dengan anak didik pemasyarakatan yaitu anak yang terbukti melakukan tindak pidana, yang menyebabkan diambilnya hak kebebasan dan di tempatkan ke dalam Lembaga Pemasyarakatan Anak. Adapun yang dimaksud anak didik pemasyarakatan menurut pasal 1 UU No. 12 Tahun 1995 yaitu : (Syahrini, 2018:33)

1. Narapidana anak adalah anak yang berumur paling lama mencapai 18 (delapan belas) tahun yang dipidana berdasarkan keputusan pengadilan.
2. Anak negara adalah anak yang berumur paling lama sampai 18 (delapan belas) tahun yang berdasarkan keputusan pengadilan dan diputuskan oleh hakim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk diserahkan kepada negara untuk pendidikan dan di tempatkan dalam suatu penjara.

3. Anak sipil adalah anak yang berumur paling lama sampai 18 (delapan belas) tahun yang berdasarkan keputusan pengadilan dan diputuskan oleh hakim atas permintaan orang tua atau walinya untuk disekolahkan di Lembaga Pemasyarakatan Anak.

#### b. Hak-Hak Narapidana Anak

Narapidana anak berhak mendapatkan hak-haknya sebagaimana diatur di dalam UU No. 11 Tahun 2012 yang mengatur tentang sistem peradilan pidana anak. Adapun hak-hak narapidana anak, yaitu : (Shafira, 2022:107).

Pasal 3 UU No.11 Tahun 2012 tentang sistem peradilan anak yang berbunyi setiap anak yang terlibat dalam sistem peradilan anak mempunyai hak :

- a. Diperlakukan secara manusiawi, dengan melihat kebutuhan anak sesuai umurnya;
- b. Terpisah dari orang dewasa;
- c. Menerima bantuan hukum dan bantuan lain yang efektif;
- d. Ikut serta dalam kegiatan waktu luang;
- e. Terbebas dari penyiksaan, hukuman, perlakuan yang kejam, tidak manusiawi yang merendahkan martabat dan derajatnya;
- f. Tidak dijatuhi pidana mati atau seumur hidup;
- g. Tidak ditangkap, ditahan atau dipenjarakan, kecuali sebagai upaya terakhir dan untuk jangka waktu yang sesingkat-singkatnya;
- h. Mendapatkan keadilan di hadapan pengadilan Anak yang objektif, tidak memihak, dan melalui sidang yang dilakukan secara tertutup untuk umum;
- i. Identitasnya tidak diungkapkan;
- j. Mendapatkan pendampingan dari orang tua/wali dan orang lain yang telah dipercaya oleh anak;
- k. Mendapatkan dukungan sosial;
- l. Mendapatkan hak kehidupan pribadi;
- m. Mendapatkan akseibilitas, terkhusus bagi anak penyandang disabilitas;
- n. Mendapatkan pendidikan
- o. Mendapatkan layanan kesehatan; dan



- p. Mendapatkan hak-hak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2.3 Konsep Operasional

Menurut Prayitno, bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan dan pemberian informasi kepada sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan dinamika kelompok (Pramono, 2013:100). Menurut Albert Ellis, *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* adalah terapi yang mendalam dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan emosi, kognisi, dan perilaku (Latipun, 2010:77). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hayu Stevani, Mudjiran dan Mega Iswari (2016:17), mengatakan bahwa pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dapat dilakukan menggunakan format kelompok.

Menurut La Greca dalam skripsi Cut Assyiatir Radhiah (2020:14), kecemasan sosial merupakan salah satu respon afektif (perasaan) yang dihasilkan akibat pengalaman buruk yang dirasakan individu. Menurut Olweus, mengatakan bahwa *bullying* dapat diartikan sebagai bentuk serangan fisik, verbal, psikologis atau intimidasi dengan maksud agar membuat korban memiliki perasaan takut, tertekan, dan merasa dirugikan (Shidiqi & Suprpti, 2013:91). Tindakan *bullying* dapat menimbulkan dampak negatif bagi korban yaitu kecemasan (Gayatri, 2018:51).

Menurut Wilde, mengatakan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi kecemasan yang dialami oleh seseorang yaitu treatment kelompok menggunakan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* atau *Cognitive Behaviour Therapy (CBT)*, ia juga mengatakan bahwa *REBT* dapat membantu seseorang mengontrol kecemasan yang dialaminya yang disebabkan oleh pikiran yang irrasional (Oktapiani & Pranata, 2018:230).

Dalam UU No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, narapidana anak atau yang biasa disebut dengan anak didik pemasyarakatan adalah anak yang terbukti melakukan tindak pidana, yang menyebabkan diambilnya hak kebebasan dan di tempatkan ke dalam Lembaga Pemasyarakatan Anak (Syahrani, 2018:33). Narapidana anak yang menjadi subyek penelitian pada penelitian ini adalah narapidana anak yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.

Dalam memberikan layanan bimbingan kelompok penulis menggunakan teknik-teknik didalam pendekatan *Rational Emotive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Behaviour Therapy (REBT)* yakni teknik kognitif, teknik emotif, dan teknik behavioristik.

Berdasarkan kajian teori diatas penulis menunjukkan ke konsep operasional dan diperoleh beberapa indikator dan sub indikator sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub indikator
Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)</i> (Teori Prayitno dan George dan Cristiani)	a. Tahap pembedaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok</li> <li>• Menjelaskan tahap-tahap dan asas-asas kegiatan kelompok</li> <li>• Memperkenalkan diri dan memilih pemimpin kelompok</li> <li>• Teknik khusus</li> <li>• Permainan dan pengakraban</li> </ul>
	b. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kegiatan selanjutnya yaitu proses memberi pemahaman kepada anggota kelompok tentang kecemasan yang menyebabkan pemikiran irrasional secara universal</li> <li>• Mempersiapkan kesediaan anggota kelompok untuk dieksplorasi secara logis terhadap gagasan yang dialami oleh anggota kelompok</li> <li>• Persiapan memasuki sesi diskusi (<i>disputing</i>)</li> </ul>
	c. Tahap kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan keaktifan anggota</li> <li>• Pemimpin kelompok membuka diskusi untuk mendiskusikan pemikiran irrasional</li> </ul>

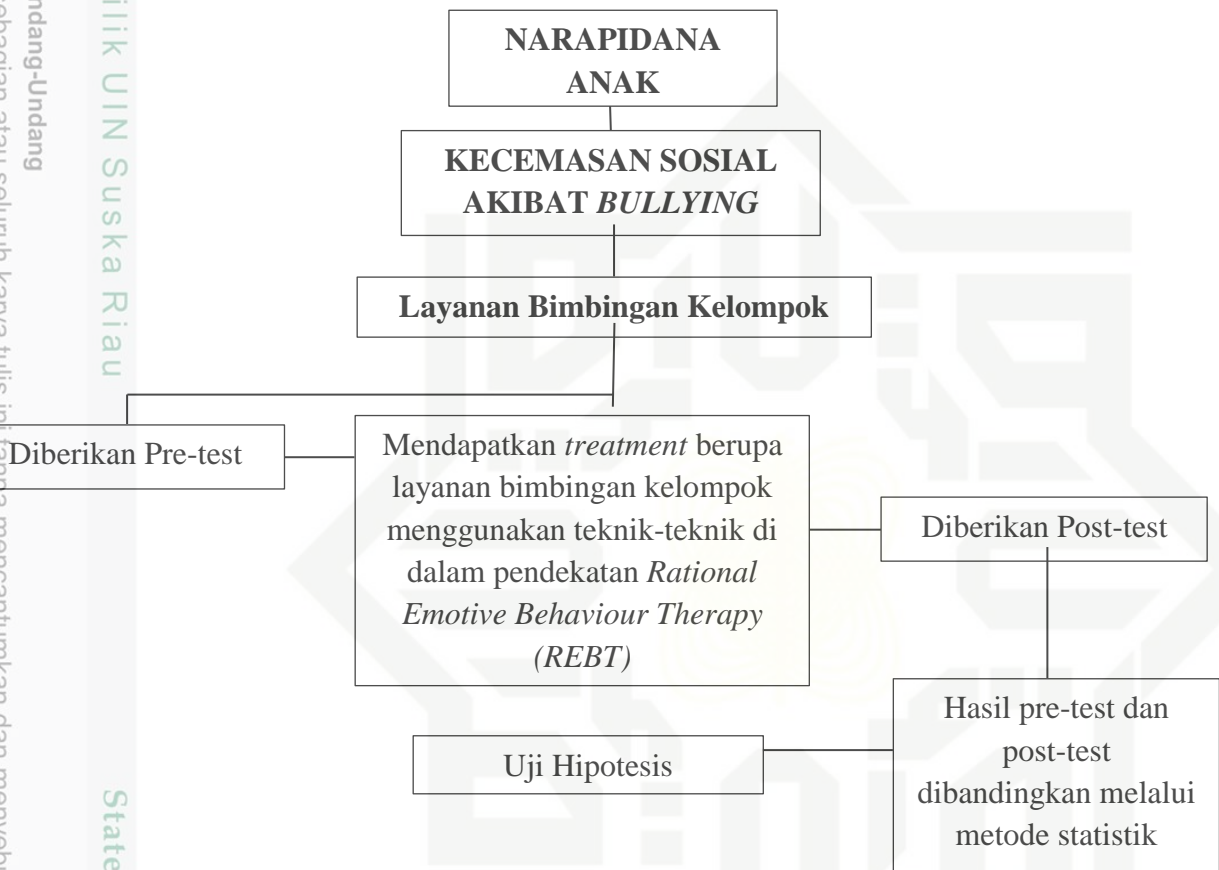
		<p>yang menimbulkan kecemasan untuk diubah menjadi pemikiran rasional dengan cara reinduktrinasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas topik secara mendalam bersama-sama</li> <li>• Kegiatan selingan</li> </ul>
	d. Tahap pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan “<i>home work assignment</i>” agar bisa mengevaluasi diri</li> <li>• Mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan</li> <li>• Membahas pertemuan lanjutan</li> <li>• Mengemukakan pesan dan harapan</li> </ul>
Mengurangi Kecemasan sosial (menggunakan teknik-teknik di dalam pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)</i> Teori Albert Ellis)	Teknik Pendekatan REBT (Kognitif, Emotif, Behavioristik)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu narapidana anak dalam mengekspresikan diri yang berkaitan dengan emosionalnya</li> <li>• Menumbuhkan kemampuan narapidana anak dalam mengungkapkan hak asasinya tanpa memusuhi hak asasi orang lain</li> <li>• Membantu narapidana anak dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan yang dimiliki</li> </ul>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## 2.5 Hipotesis

Menurut Ma'ruf Abdullah dalam bukunya, mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian, hipotesis pada hakikatnya merupakan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah, dan pada saat yang sama kebenaran hipotesis tersebut perlu dibuktikan secara empiris melalui data yang diperoleh dilapangan (Abdullah, 2015:205).

Untuk menjawab hipotesis, penulis melakukan uji-t yang berdasarkan judul efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)* dalam mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru. Adapun Hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a) (Ha) Terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)* dalam mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru.
- b) (Ho) Tidak terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)* dalam mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Robert Donmoyer, mengatakan bahwa metode kuantitatif merupakan metode dengan kajian empiris digunakan untuk menggabungkan, menganalisa, dan data disajikan dalam bentuk numerik daripada naratif (Said, 2013:42).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experiment*, dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua pengukuran yakni pada saat sebelum dilakukan treatment dan setelah dilakukan treatment. Treatment yang akan dilakukan yaitu bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)*. Setelah dilakukannya pengukuran pada saat sebelum dan setelah treatment maka bisa dilihat keakuratannya, karena terdapat perbandingan antara sebelum dan setelah treatment dilakukan (Hikmawati, 2020:148).

Pada penelitian ini penulis ingin menemukan perbedaan antara sebelum dan setelah *treatment* dilakukan. Dengan gambar rancangan penelitian sebagai berikut : (William & Hita, 2019:72)

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design***

$O_1$ <i>Pretest</i>	$X$ <i>Treatment</i>	$O_2$ <i>Posttest</i>
-------------------------	-------------------------	--------------------------

Keterangan :

- $O_1$  Hasil *Pretest*
- $X$  Perlakuan / *treatment*
- $O_2$  Hasil *Posttest*

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru tepatnya di jalan Bindanak No. 1, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Lokasi ini penulis tentukan karena berdasar hasil observasi awal



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis, terdapat narapidana anak yang mengalami kecemasan sosial akibat perundungan atau *bullying* dari sesama narapidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Dari permasalahan tersebut penulis memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena penulis ingin membantu mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak. Selanjutnya terdapat aksesibilitas dan kesesuaian dengan pertimbangan tenaga, biaya dan waktu penulis teliti. Penelitian ini dimulai dari Desember 2023 – Mei 2024.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa populasi yaitu keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2014:173). Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek yang akan diteliti. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru yang berjumlah 110 orang.

#### b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya, mengatakan bahwa sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2014:174). Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan teknik *non probability sampling*, yaitu mengambil sampel dengan cara tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel (Said, 2013:124). Adapun jenis *non probability sampling* yang penulis pakai pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu pengambilan beberapa anggota yang memiliki ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Said, 2013:121).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi awal penulis di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru, diketahui bahwa menurut keterangan dari kepala seksi pembinaan yaitu Ibu Hesty Yunita, S.Sos., M.IP terdapat 11 orang narapidana anak yang terdampak perundungan (*bullying*), kemudian diketahui bahwa hal tersebut terjadi pada narapidana anak yang baru masuk ke dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Kemudian diperkuat dengan pendapat Prayitno, yang mengatakan agar dinamika kelompok didalam sebuah kelompok berlangsung efektif, dan memiliki manfaat, maka jumlah anggota sebuah kelompok tidak



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disarankan terlalu besar yaitu berkisar antara 10 orang dan maksimal 15 orang (Mentari & Sugiharto, 2016).

Penulis mengambil sampel berdasarkan hasil observasi awal dengan melihat ciri-ciri kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak yang menimbulkan pemikiran yang irrasional seperti berfikir negatif terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya, mengurung diri, serta tidak ingin berinteraksi sosial. Dengan demikian berdasarkan keterangan dari kepala seksi pembinaan dan ciri-ciri kecemasan sosial akibat perundungan (*bullying*) pada narapidana anak tersebut penulis mengambil sampel berjumlah 11 orang yang akan mendapatkan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)*.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan permasalahan, maka berikut teknik pengambilan data yang penulis laksanakan :

1. Observasi (pengamatan)

Pada pengumpulan data ini penulis mendatangi lokasi penelitian terlebih dahulu untuk mengamati secara langsung berhubungan dengan subjek variable dan indikator penelitian dengan tujuan memperoleh data yang relevan.

2. Angket

Narapidana anak yang menjadi subjek pada penelitian ini akan menjadi responden untuk mengisi angket dengan tujuan melihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* terkait kecemasan sosial akibat *bullying*.

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket langsung atau angket tertutup, dengan pengukuran menggunakan skala likert. Responden akan memilih dengan mengisi tanda centang (✓) yang sesuai dengan kondisi responden. Bobot penilaian setiap pernyataan diberi nilai, sebagai berikut :

- a) Pernyataan Positif
 

Sangat setuju	: 1
Setuju	: 2
Kurang setuju	: 3
Tidak setuju	: 4
Sangat tidak setuju	: 5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pernyataan Negatif
- |                     |     |
|---------------------|-----|
| Sangat setuju       | : 5 |
| Setuju              | : 4 |
| Kurang setuju       | : 3 |
| Tidak setuju        | : 2 |
| Sangat tidak setuju | : 1 |

Adapun rumus yang digunakan penulis untuk menentukan jarak interval ( $J_i$ ) ialah sebagai berikut : (Widoyoko, 2014)

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Keterangan :

- t : Skor tertinggi ideal dalam skala  
 r : Skor terendah ideal dalam skala  
 Jk : Jumlah kelas interval

Menurut Eko, kategori dari interval ditentukan sebagai berikut : (Widoyoko, 2014)

### 1. Angket Kecemasan *Bullying* (Variabel Y)

- a. Skor tertinggi :  $5 \times 22 = 110$
- b. Skor terendah :  $1 \times 22 = 22$
- c. Range :  $\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor rendah}}{\text{jumlah kategori}}$   
 $: 110 - 22 / 3 = 29$  (Jarak interval)

**Tabel 3.2**  
**Kategori Interval**

Rentang Interval	Kategori
81-110	Tinggi
52-80	Sedang
22-51	Rendah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Angket Layanan Bimbingan Kelompok (Variabel X)

- a. Skor tertinggi :  $5 \times 15 = 75$
- b. Skor terendah :  $1 \times 15 = 15$
- c. Range :  $\frac{\text{Skor tinggi} - \text{skor rendah}}{\text{jumlah kategori}}$   
 $: \frac{75 - 15}{3} = 20$  (Jarak interval)

**Tabel 3.3**  
**Kategori Interval**

Rentang Interval	Kategori
57-75	Tinggi
36-56	Sedang
15-35	Rendah

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari individu (Hikmawati, 2020:84). Pada metode ini penulis melakukan dokumentasi seperti pengambilan foto-foto dalam pelaksanaan kegiatan di lokasi penelitian.

## 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Dikutip oleh Zulkifli Matondang menurut Sudjana, validitas merupakan kesesuaian alat penilaian mengenai konsep yang dinilai sehingga nilai yang dihasilkan teruji kevalidannya (Matondang, 2009:89). Pada penelitian ini agar hasil yang penulis peroleh tepat dan akurat dan mengurangi kesalahan yang beresiko dalam perhitungan, maka penulis menggunakan bantuan program SPSS 23.0 for windows. Validitas dapat dilihat di SPSS melalui uji signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini sebagai berikut :

- 1) Jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka instrument dinyatakan valid
- 2) Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka instrument dinyatakan tidak valid



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mengacu pada sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Matondang, 2009:93). Reliabilitas merupakan indikator yang memperlihatkan proses alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya (Sugiono, dkk, 2020:55).

Menggunakan rumus :

- 1) Jika Cronbach's alpha  $> 0,60$  maka reliabel
- 2) Jika Cronbach's alpha  $< 0,60$  maka tidak reliabel

## 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa kuantitatif dan data kuantitatif dianalisa menggunakan statistik deskriptif. Analisis dekriptif pada penelitian ini bertujuan memberikan ilustrasi data dalam bentuk tabel, histogram dari rata-rata nilai supaya mudah mendapatkan ilustrasi terkait objek dari data itu sendiri.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal (Suryani, dkk, 2019:748). Pada penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas shapiro-wilk dikarenakan sampel penulis berjumlah lebih kecil/kurang dari 50.

Menurut Statistikan dalam jurnal Andi Quraisy, mengatakan bahwa uji shapiro-wilk merupakan metode atau rumus yang dibuat oleh Shapiro dan Wilk untuk menghitung sebaran data, metode shapiro-wilk merupakan metode uji normalitas yang efektif dan valid untuk sampel yang berjumlah kecil (Quraisy, 2020:9). Sedangkan menurut Razali, N. M & Wah, mengemukakan bahwa uji normalitas shapiro-wilk digunakan untuk sampel yang berjumlah kurang dari 50 (Quraisy, 2020:9). Berikut dasar pengambilan Keputusan uji normalitas :

- 1) Jika Sig.  $> 0.05$  maka berdistribusi normal
- 2) Jika Sig.  $< 0.05$  maka berdistribusi tidak normal

### 2. Uji Paired Sample T Test (Uji T)

Skor t hasil penelitian menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 29.0 for windows dengan menggunakan teknik analisis *Paired-Samples T-Test*. Tujuan dari analisis data menggunakan uji-t untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu *treatment* untuk merubah sebuah perilaku dengan melihat perbandingan antara sebelum dan

setelah *treatment* dilakukan (Zuhara, 2020:67-68). Berikut kriteria uji-t yang penulis gunakan :

- 1) Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru merupakan lembaga pemasyarakatan yang berada dibawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Riau. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru berlokasi di jalan Bindanak No. 1, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru pada awalnya memiliki nama Lembaga Pemasyarakatan Anak Negara yang didirikan pada tahun 1981 dan difungsikan sebagai lembaga pemasyarakatan anak pada tahun 1983. Pada tahun 1988 Lembaga Pemasyarakatan Anak Negara berubah nama menjadi Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari sekretaris Jendral Pemasyarakatan Nomor : A.PI.03.10.117 tepatnya pada tanggal 27 Oktober 1997, dan pada tanggal 5 Agustus 2015 Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Pekanbaru berubah nama menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru pada awalnya dibangun di atas area dengan luas mencapai 6.800 meter persegi dan memiliki luas bangunan 2.962 meter persegi dengan Panjang 85 meter dan lebar 80 meter. Memiliki tembok bangunan dengan tinggi 5 meter dan tebal 0,3 meter persegi, memiliki bangunan kantor dengan luas 305 meter persegi dan bangunan hunian dengan luas 695 meter persegi, dan hingga April tahun 2019 Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru masih bergabung dengan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru (Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru, 2024).

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru melakukan pemindahan kegiatan administrasi ke gedung yang baru pada tanggal 6 April 2019. Berlokasi di jalan Pemasyarakatan No. 004 Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dan diresmikan pada tanggal 29 April 2019, dengan luas bangunan 2.932,12 meter persegi di atas lahan yang memiliki luas 7.785,55 meter persegi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Visi dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

### 1. Visi

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) klas II Pekanbaru mempunyai visi yaitu "Masyarakat Memperoleh Kepastian Hukum" (Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru, 2024).

### 2. Misi

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) klas II Pekanbaru juga mempunyai misi yaitu : (Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru, 2024)

- a. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas
- b. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas
- c. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas
- d. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan HAM
- e. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan HAM, serta
- f. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan HAM yang professional dan berintegritas.

## 4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Instansi

Lembaga pemasyarakatan memiliki tugas pokok yaitu "melaksanakan pembinaan pemasyarakatan narapidana / anak didik". Dalam menjalankan tugasnya, Lembaga Pemasyarakatan memiliki beberapa fungsi, yaitu : (Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru, 2024)

- a. Melakukan pembinaan narapidana / anak didik
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja
- c. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian narapidana / anak didik
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Pemasyarakatan, dan
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

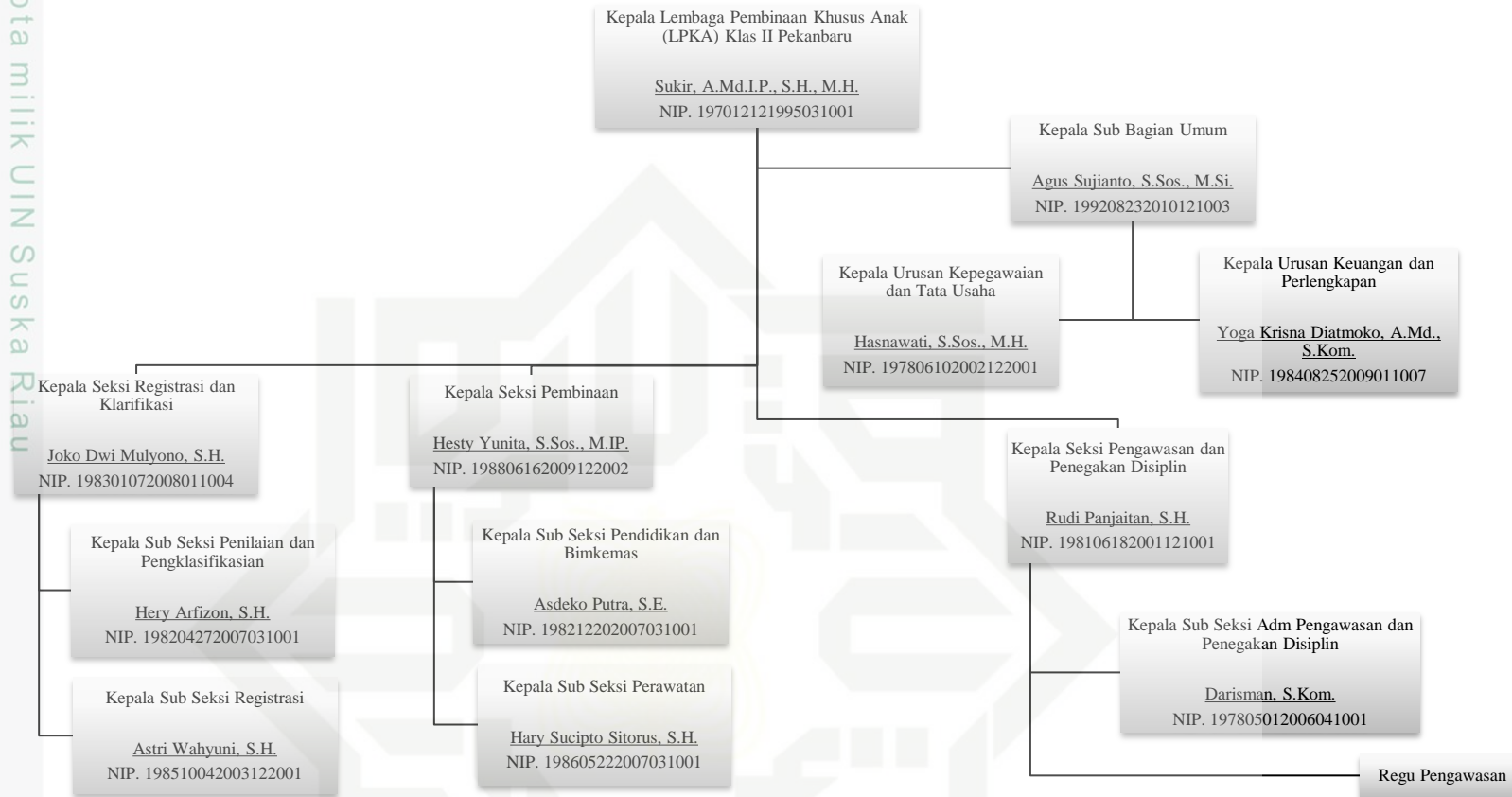
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

#### 4.4 Struktur Organisasi

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru**





#### 4.5 Data-Data Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, berikut data struktur organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru pada tabel 4.1 :

**Tabel 4.1**  
**Data-data Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru**

No	Jabatan	Nama	Nip
1.	Kepala	Sukir, A.Md.I.P., S.H., M.H.	197012121995031001
2.	Kasubag Umum	Agus Sujianto, S.Sos., M.Si.	199208232010121003
3.	Kaur Kepegawaian dan Tata Usaha	Hasnawati, S.Sos., M.H.	197806102002122001
4.	Kaur Keuangan dan Perlengkapan	Yoga Krisna Diatmoko, A.Md.S.Kom.	198408252009011007
5.	Kasi Registrasi dan Klarifikasi	Joko Dwi Mulyono, S.H.	198301072008011004
6.	Kasubsi Penilaian dan Pengklasifikasian	Hery Arfizon, S.H.	198204272007031001
7.	Kasubsi Registrasi	Astri Wahyuni, S.H.	198510042003122001
8.	Kasi Pembinaan	Hesty Yunita, S.Sos., M.IP.	198806162009122002
9.	Kasubsi Pendidikan dan Bimkemas	Asdeko Putra, S.E.	198212202007031001
10.	Kasubsi Perawatan	Hary Sucipto Sitorus, S.H.	198605222007031001
11.	Kasi Pengawasan dan Penegakan Disiplin	Rudi Panjaitan, S.H.	198106182001121001
12.	Kasubsi Adm Pengawasan dan Penegakan Disiplin	Darisman, S.Kom.	197805012006041001

1. Jumlah Petugas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru :
  - a. Kepala : 1 Orang
  - b. Kasubag : 1 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kasi : 3 Orang
- d. Kaur : 2 Orang
- e. Kasubsi : 5 Orang
2. Latar Belakang Pendidikan Petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru :
  - a. Pasca Sarjana : 4 Orang
  - b. Sarjana : 10 Orang
  - c. D/III : 1 Orang
  - d. SMA Sederajat : 37 Orang

Dalam Melaksanakan kegiatan pemasyarakatan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru didukung oleh 52 orang pegawai yang terdiri dari 44 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Sebelum diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *REBT*, rata-rata skor nilai tingkat kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak berada pada kategori tinggi dan sedang. Rata-rata skor nilai tingkat kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak setelah diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *REBT* memasuki kategori rendah yang artinya terdapat penurunan kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak. Dibuktikan dengan hasil uji *paired sample T test* yang menunjukkan  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)* dalam mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* pada narapidana anak di Lemabaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan yang baik (positif) pada narapidana anak dikarenakan dapat mengurangi kecemasan sosial akibat *bullying* yang dirasakan.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya :

1. Diharapkan konselor dapat mengaplikasikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rational emotive behaviour therapy (REBT)* ini kepada subjek lainnya.
2. Diharapkan narapidana anak di LPKA Klas II Pekanbaru dapat menerapkan cara untuk meminimalisir kecemasan sosial akibat *bullying* yang dialami.
3. Kepada pembaca , diharapkan dapat mengambil nilai-nilai yang positif dari penelitian yang telah peneliti lakukan dan kepada peneliti selanjutnya sekiranya dapat menjadi referensi untuk memperdalam ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adnina, T. A., & Wiryosutomo, H. W. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Rational Emotive Behaviour Therapy ( REBT ) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Bullying. *Jurnal BK UNESA*, 12(5), 1173–1181.
- Ahadiyanto, N. (2020). Hubungan Dimensi Kepribadian *The Big Five Personality* dengan Tingkat Kesejahteraan Psikologis Narapidana (di lembaga Pemasarakatan Wanita Kelas II A Malang). 18, 105–116. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i1.26>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayu, S. M., Utami, F. P., Djannah, R. S. N., & Saptadi, J. D. (2019). *Buku Ajar Dinamika Kelompok*. Yogyakarta: CV Mine.
- Azhar, A. N., Kusnawan, A., & Miharja, S. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.26539/116>
- Duana, D. A., & Hadjam, M. N. R. (2012). Terapi Kognitif Perilaku Dalam Kelompok Untuk Kecemasan Sosial Pada Remaja Putri Dengan Obesitas. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 4(2), 145–160. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol4.iss2.art1>
- Fatmawati, D. S., & Pratiwi, T. I. (n.d.). *Penerapan Konseling Kelompok Latihan Asertif Pada Siswa Korban Bullying Di SMPN 34 Surabaya*. 476–483.
- Febriana, B. (2017). Penurunan Kecemasan Remaja Korban Bullying Melalui Terapi Kognitif. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.18196/ijnp.1255>
- Fithriyana, R. (2017). Hubungan Bullying Dengan Lingkungan, Sosial Ekonomi Dan Prestasi Pada Siswa SDN 006 Langgini. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 89–96. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.19>
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., Tasnur, I., Hotimah, I. H., & Arrazaq, N. R. (2023). Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo. *Journal of Human And Education*, 3(2), 122–126.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Gayatri, P. R. (2018). Dampak Tindakan Bullying dengan Kecemasan pada Remaja. *Nusantara Medika*, 3(1), 51. Retrieved from <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akper/article/view/12825>
- Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Hapsyah, D. R., Handayani, R., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2019). Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 2(1), 23–33. <https://doi.org/10.33541/sel.v2i1.1002>
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan Kelompok* (L. N. R. M, Ed.). Tulungagung: UD Duta Sablon.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4), 1729–1736.
- Herawati, N., & Deharnita. (2019). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying pada Anak. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 60–66.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Juhri, A. (2013). Manajemen Layanan Bimbingan Kelompok Model “Behaviour Technic Homework.” *Jurnal Guidena*, 3(1), 11–16.
- Khoirunnisa, M. L., Maula, L. H., & Arwen, D. (2018). Hubungan Tindakan Bullying dengan Tingkat Kecemasan pada Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Tangerang. *Jurnal JKFT*, 3, 59–69. <https://doi.org/10.31000/jkft.v3i2.1286>
- Latipun. (2010). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru. (n.d.). Retrieved April 25, 2024, from <https://lpkapekanbaru.kemenkumham.go.id/>
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6(1), 87–97. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Mentari, S. N., & Sugiharto, D. Y. P. (2016). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perkembangan Sosial. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 5(4), 41. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/13521>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mu'afa, N., Abdi, S., & Batubara, S. (2019). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) untuk Meningkatkan Hubungan Sosial Siswa. *Bimbingan Dan Konseling*, 16(02), 22–28. <https://doi.org/10.34005/guidance.v16i02.727>
- Muhammad Taufiq Idris, Muhammad Adi Saputra, Rahmatullah Ayu Hasmiati, I. P. (2023). Program Pengembangan dan Pemenuhan Hak Anak di Lembaga Masyarakat Tanjung Raja Golongan II A Yang Bertentangan Dengan Hukum. *Jurnal of Sharia and Legal Science*, 1(2), 59–70.
- Nugroho, A. A. (2020). *Layanan Konsultasi dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama di Klinik Bersalin Bidan Dahlena, sst Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurasia, M. (2021). *Efektivitas Teknik Relaksasi Untuk Mengurangi Kecemasan Korban Bullying Di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Oktapiani, N., & Putri Pranata, A. (2018). Gangguan Kecemasan Sosial dengan Menggunakan Pendekatan Rasional Emotif Terapi. *Fokus*, 1(6), 227–232.
- Pane, B. G. (2020). *Eektivitas Teknik Konseling Kursi Kosong Dalam Menangani Remaja Korban Bullying di Desa Sungai Dawu Kecamatan Rengat Barat Provinsi Riau*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pramono, A. (2013). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Psikodrama Untuk Mengembangkan Konsep Diri Positif. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 100–104.
- Prayitno, Afdal, Ifdil, & Ardi, Z. (2017). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Yang Berhasil (Dasar dan Profil)* (Y. Sartika, Ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Radhiah, C. A. (2020). *Hubungan Antara Bullying dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Korban Bullying di Kota Sabang*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rizki, K., Sukarti, & Uyun, Q. (2015). Pelatihan Asertivitas terhadap Penurunan Kecemasan Sosial pada Siswa Korban Bullying. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03(02), 200–214.



- Romlah, T. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: UMM Press.
- Said, N. M. (2013). *Buku Daras: Metode Penelitian Dakwah*. Makassar: Alauddin Press. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/405>
- Saifuddin, A. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, S. K. (2020). Bullying dan Solusinya dalam Al-Qur'an. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 1(1), 63–76. <https://doi.org/10.22515/ajpp.v1i1.2421>
- Sariyuddin, & Mustakim. (2019). Perilaku Bullying Terhadap Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Muara Bulian. *Jurnal of Islamic Guidance and Counseling*, 3(2), 101–114.
- Sejati, N. W., & Prihastuti, R. (2012). Tingkat Kecemasan Sarjana Fresh Graduate Menghadapi Persaingan Kerja Dan Meningkatnya Pengangguran Intelektual. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(3), 2–5.
- Sejiwa. (2008). *Bullying (Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak)*. Jakarta: Gramedia.
- Shafira, M. (2022). *Hukum Pemasyarakatan Panitensier* (D. G. Maulani, Ed.). Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Shidiqi, M. F., & Suprapti, V. (2013). Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bully). *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(2), 90–98. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkds3ed32a0002full.pdf>
- Stevani, H., Mudjiran, M., & Iswari, M. (2016). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy untuk Mengatasi Kecemasan Mahasiswa. *Konselor*, 5(1), 16–23. <https://doi.org/10.24036/02016516479-0-00>
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Sugono, D. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Suriati, Mulkiyan, & Nur, M. J. (2020). *Teori dan Teknik Bimbingan dan Konseling* (Takdir & Rahmatullah, Eds.). Sinjai: CV. Latinulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryani, A. I., K, S., & Mursalam, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(2), 741–753. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373>
- Syahrani, U. (2018). *Narapidana Anak Perspektif Hukum Islam* (Hakis, Ed.). Ambon: LP2M IAIN Ambon. Retrieved from [www.lp2miainambon.id](http://www.lp2miainambon.id)
- Syukur, M., Nabir, A. M., Suriati, S., Syam, S. H., & Alawiyah, D. (2023). Penerapan Dasar-Dasar Bimbingan Konseling di SDN 246 Bulu-Bulu. *Journal of Community Service*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.47435/inkamku.v1i2.1703>
- Thahir, A., & Rizkiyani, D. (2016). Pengaruh Konseling Rational Emotif Behavioral Therapy (REBT) dalam Mengurangi Kecemasan Peserta Didik Kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 197–206. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.560>
- Tutiasri, R. P. (2016). Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 81–90. <https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4208>
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah* (Cetakan 1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- William, & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint. *JSM STMIK Mikroskil*, 20(1), 71–80.
- Yanti, N. (2022). *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Instruction untuk Mengurangi Stres Belajar Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru*. UIN Suska Riau.
- Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian Dan PPM*, 4(2), 324–330. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>
- Zuhara, E. (2020). Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 41–57. <https://doi.org/10.22373/je.v6i1.8208>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**

Pekanbaru, Februari 2024

Hal : Permohonan Surat Riset  
 PenelitianLampiran : 5 (Lima) Berkas

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Dakwah dan  
 KomunikasiUIN Sultan Syarif Kasim  
 Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*  
 Dengan hormat,  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rifqi Alhafif Maulana Quddus
NIM	: 12040213716
Jurusan/Semester	: Bimbingan Konseling Islam / VIII (Delapan)
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Alamat	: Jl. Buluh Cina, Pekanbaru

Dengan ini saya mengajukan permohonan surat riset penelitian dengan judul  
**“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* dalam Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* pada Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru”**

Adapun tempat penelitian adalah : **“Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru”**

Sebagai bahan pertimbangan bagi Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Surat Permohonan
2. Proposal Terlampir
3. Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 1 – akhir
4. Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 – akhir
5. Lembar Pengesahan Seminar Proposal

Demikianlah surat permohonan ini saya buat semoga dapat dipertimbangkan. Atas Perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Hormat Saya,

Rifqi Alhafif M. Q



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 20 Maret 2024

Nomor : B- 1502/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RIFQI ALHAFIF MAULANA QUDDUS
N I M	: 12040213716
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy (Rebt) Dalam Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat Bullying Pada Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/64476  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1502/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024 Tanggal 20 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

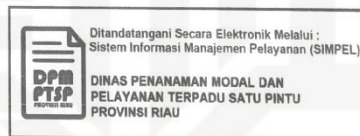
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : RIFI ALHAFIF MAULANA QUDDUS   |
| 2. NIM / KTP         | : 12040213716   |
| 3. Program Studi     | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (REBT) DALAM MENGURANGI KECEMASAN SOSIAL AKIBAT BULLYING PADA NARAPIDANA ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 1 April 2024

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH RIAU

Jln. Jend. Sudirman No. 233 Pekanbaru (28111) Telp. / Fax. (0761) 23846 – 21860  
Laman : [www.kemenkumham.go.id](http://www.kemenkumham.go.id), surel : [riau.kepegawaian@gmail.com](mailto:riau.kepegawaian@gmail.com)

Nomor : W4.HH.04.04-3714 22 April 2024  
Lampiran : -  
Sifat : Biasa  
Hal : Surat Rekomendasi Izin Riset/Pra Riset  
**An. Rifqi Alhafif Maulana Quddus**

Yth.  
Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru  
Di Tempat

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/64476 tanggal 01 April 2024 hal rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi mahasiswa, bersama dengan ini disampaikan kepada Saudara untuk bersedia menerima Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru berlangsung selama 6 (enam) bulan atas nama :

NO	Nama	NIM	Program Studi
1	Rifqi Alhafif Maulana Quddus	12040213716	Bimbingan Konseling Islam

Untuk melaksanakan kegiatan riset/prariset dan Pengumpulan data untuk bahan skripsi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru dengan judul \*Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Dalam Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat Bullying Pada Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru\*.



An. Kepala Kantor Wilayah  
Kepala Divisi Administrasi,



Ditandatangani dengan tanda tangan elektronik

**Johan Manurung**  
NIP.196610251986031001

- Tembusan :
1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau (sebagai laporan)
  2. Kepala Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau
  3. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2. Angket

### ANGKET LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK (Variabel X)

#### 1. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi. Demi tercapainya tujuan tersebut maka responden diminta untuk mengisi angket sesuai dengan petunjuk, dan keadaan responden.

#### 2. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Hari/tanggal :

#### 3. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (√) pada pilihan yang paling sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan sebagai berikut :

- SS** : Sangat Setuju  
**S** : Setuju  
**KS** : Kurang Setuju  
**TS** : Tidak Setuju  
**STS** : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui tujuan mengikuti layanan bimbingan kelompok					
2	Saya bersedia untuk terbuka dan bebas menceritakan permasalahan saya					
3	Saya sudah mengenali anggota kelompok lainnya					
4	Saya merasa akrab dengan anggota kelompok lainnya					
5	Saya memahami penyebab kecemasan yang saya rasakan					
6	Saya termotivasi dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok					
7	Saya selalu ingin mengetahui lebih dalam tentang diri saya					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	melalui layanan bimbingan kelompok					
8	Saya mampu memberikan tanggapan pada saat bimbingan kelompok dilaksanakan					
9	Saya mampu merubah cara berfikir saya dari yang tidak baik (irrasional) menjadi lebih baik (rasional)					
10	Saya mampu bertukar pikiran dengan anggota kelompok lainnya					
11	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti bimbingan kelompok karena tidak membosankan					
12	Saya mampu menerapkan nilai-nilai yang telah diberikan pada saat layanan bimbingan kelompok dalam menjalani kehidupan sehari-hari					
13	Saya mempunyai pengalaman dan pengetahuan baru untuk menghadapi permasalahan					
14	Saya bersemangat untuk mengikuti setiap tahap pada layanan bimbingan kelompok					
15	Saya merasa memiliki kemampuan diri yang baik dalam menyampaikan apa yang tidak saya sukai dan rasakan kepada orang lain					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET KECEMASAN BULLYING (Variabel Y)

### 1. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi. Demi tercapainya tujuan tersebut maka responden diminta untuk mengisi angket sesuai dengan petunjuk, dan keadaan responden.

### 2. Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Hari/tanggal :

### 3. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (√) pada pilihan yang paling sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan sebagai berikut :

- SS** : Sangat Setuju  
**S** : Setuju  
**KS** : Kurang Setuju  
**TS** : Tidak Setuju  
**STS** : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Ketika saya dibully saya mampu untuk mengatakan bahwa saya tidak suka					
2	Ketika ada teman saya yang dibully saya akan membelanya					
3	Saya tidak mampu untuk membela diri ketika ada teman yang membully saya					
4	Ketika saya marah karena perlakuan teman, saya mampu untuk mengontrol emosional saya					
5	Saya tidak mampu untuk meminimalisir kecemasan saya apabila berpapasan dengan teman yang sering membully saya					
6	Akibat bully yang saya dapatkan, membuat saya ingin melakukan hal yang sama kepada orang lain					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Akibat bully yang saya dapatkan membuat saya berfikir ingin mengakhiri hidup saya					
8	Saya tetap bersemangat menjalani hari-hari saya walaupun banyak teman yang membully saya					
9	Saya mampu menolak ketika diminta melakukan hal yang tidak sesuai dengan kemampuan saya					
10	Saya tidak berani untuk mengatakan tidak suka ketika ada teman yang mengganggu saya					
11	Ketika saya memiliki perbedaan pendapat dengan teman saya, saya tetap menghargai setiap pendapatnya					
12	Saya mampu menegur teman yang memanggil saya dengan sebutan tidak baik					
13	Saya berhak membela diri ketika teman membully saya					
14	Saya mampu menolak ajakan teman untuk membully orang lain					
15	Saya menasehati teman saya apabila ia ingin membully orang lain					
16	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki					
17	Saya merasa pesimis apabila ada teman yang membully saya					
18	Segala bentuk bully yang saya terima tidak akan membuat rasa percaya diri saya berkurang					
19	Saya selalu berfikir bahwa saya memang lemah seperti yang orang lain katakan					
20	Saya mudah bergaul dengan orang yang baru saya kenal di LPKA					
21	Saya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di lingkungan					

	LPKA, akibat bully yang saya dapatkan					
22	Akibat bully yang saya dapatkan, membuat saya takut untuk berinteraksi dengan orang disekitar saya					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**

• **RPL Pertemuan 1**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**BIMBINGAN KELOMPOK**

A.	Tema	Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat <i>Bullying</i> Melalui Pendekatan REBT
B.	Topik	Pemahaman awal mengenai kecemasan sosial akibat <i>bullying</i> yang disebabkan oleh pemikiran irrasional
C.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D.	Bidang Layanan	Sosial
E.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
F.	Tujuan Layanan	Agar korban <i>bullying</i> mampu menyadari bahwa kecemasan yang mereka rasakan disebabkan oleh pemikiran yang irrasional
G.	Materi	Pengenalan awal mengenai <i>bullying</i> dan kecemasan sosial
H.	Sasaran Layanan	Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru
I.	Tanggal Pelaksanaan	02 Mei 2024
J.	Waktu	60 menit (Pertemuan Pertama)
K.	Metode/Teknik	Teknik Kognitif 1. mengajar dan memberi informasi 2. Mendiskusikan masalah
L.	Media/Alat	Laptop
M.	Sumber Bacaan	1. Prayitno, dkk. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor : Penebit Ghalia Indonesia. 2. Latipun. <i>Psikologi Konseling</i> . Malang: UMM Press, 2010.
N.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	a. Konselor membuka kegiatan dan memperkenalkan diri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>b. Pembacaan doa sebelum memulai kegiatan</li> <li>c. Konselor memberikan penjelasan mengenai tema dan topik yang akan dibahas</li> <li>d. Konselor menjelaskan mengenai definisi, tujuan, asas-asas dan tahapan yang ada didalam bimbingan kelompok</li> <li>e. Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk memperkenalkan diri dengan permainan</li> <li>f. Memilih pemimpin kelompok</li> </ol>
2. Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat kontrak dan peraturan bimbingan kelompok dengan dipandu pemimpin kelompok</li> <li>b. Konselor memberi materi pengantar mengenai kecemasan yang menyebabkan timbulnya pemikiran yang irrasional secara singkat dan universal</li> <li>c. Mempersiapkan kesediaan anggota kelompok untuk dieksplorasi secara logis terhadap gagasan yang dialami oleh anggota kelompok</li> <li>d. Pemimpin kelompok memastikan anggota kelompok siap memasuki tahap kegiatan</li> </ol>
3. Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diskusi mengenai materi yang telah dijelaskan oleh konselor</li> <li>b. <i>Ice breaking</i></li> </ol>
4. Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimpulkan hasil bimbingan kelompok secara bersama-sama</li> <li>b. Membahas pertemuan lanjutan</li> <li>c. Mengemukakan kesan dan pesan pada pertemuan pertama</li> <li>d. penutup</li> </ol>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## ● RPL Pertemuan 2

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

## BIMBINGAN KELOMPOK

A.	Tema	Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat <i>Bullying</i> Melalui Pendekatan REBT
B.	Topik	Kecemasan sosial akibat <i>bullying</i>
C.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D.	Bidang Layanan	Sosial
E.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
F.	Tujuan Layanan	Berdiskusi dan memahami tentang <i>bullying</i> dan kecemasan sosial akibat <i>bullying</i>
G.	Materi	Memahami sebab dan dampak <i>bullying</i> , dan cara mengatasi kecemasan sosial akibat <i>bullying</i>
H.	Sasaran Layanan	Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru
I.	Tanggal Pelaksanaan	06 Mei 2024
J.	Waktu	60 menit (Pertemuan Kedua)
K.	Metode/Teknik	Teknik Kognitif <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar dan memberi informasi</li> <li>2. Mendiskusikan masalah</li> <li>3. <i>Home Work Assignments</i></li> <li>4. <i>Modeling</i></li> <li>5. Latihan <i>Assertive</i></li> </ol> Teknik Behavioristik <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reinforcement</i></li> </ol>
L.	Media/Alat	Laptop dan Speaker
M.	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prayitno, dkk. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor : Penebit Ghalia Indonesia.</li> <li>2. Latipun. <i>Psikologi Konseling</i>. Malang: UMM Press, 2010.</li> </ol>
N.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	a. Konselor membuka kegiatan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mempersilahkan pemimpin kelompok memimpin doa</p> <p>b. Konselor memberikan penjelasan mengenai tema dan topik yang akan dibahas</p> <p>c. Konselor mengulang kembali materi yang di diskusikan pada pertemuan sebelumnya</p>
2. Tahap Peralihan	<p>a. <i>Ice breaking</i></p> <p>b. Pemimpin kelompok memastikan anggota kelompok siap memasuki tahap kegiatan</p>
3. Tahap Kegiatan	<p>a. Penayangan film dengan judul “<i>Bullying</i>”</p> <p>b. Setelah selesai penayangan film konselor membuka sesi diskusi untuk merefleksikan isi film</p> <p>c. Konselor memberikan informasi tambahan terkait isi film</p>
4. Tahap Pengakhiran	<p>a. Menyimpulkan hasil bimbingan kelompok secara bersama-sama</p> <p>b. Konselor memberikan PR kepada narapidana anak</p> <p>c. Membahas pertemuan lanjutan</p> <p>d. Mengemukakan kesan dan pesan</p> <p>e. penutup</p>





**RPL Pertemuan 3**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**BIMBINGAN KELOMPOK**

A.	Tema	Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat <i>Bullying</i> Melalui Pendekatan REBT
B.	Topik	Kecemasan sosial akibat <i>bullying</i>
C.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D.	Bidang Layanan	Sosial
E.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
F.	Tujuan Layanan	Agar narapidana anak mampu bersosialisasi dengan baik sesama anggota kelompok
G.	Materi	Mengulang pemahaman mengenai kecemasan sosial akibat <i>bullying</i>
H.	Sasaran Layanan	Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru
I.	Tanggal Pelaksanaan	13 Mei 2023
J.	Waktu	60 menit (Pertemuan Ketiga)
K.	Metode/Teknik	Teknik Kognitif 1. Mengajar dan memberi informasi 2. Mendiskusikan masalah 3. Latihan <i>Assertive</i> 4. Mengkonfrontasikan dan menantang pemikiran irasional 5. <i>Modeling</i> Teknik Behavioristik 1. <i>Reinforcement</i>
L.	Media/Alat	Laptop
M.	Sumber Bacaan	1. Prayitno, dkk. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor : Penebit Ghalia Indonesia. 2. Latipun. <i>Psikologi Konseling</i> . Malang: UMM Press, 2010.
N.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	a. Konselor membuka kegiatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mempersilahkan pemimpin kelompok memimpin doa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Konselor memberikan penjelasan mengenai tema dan topik yang akan dibahas</li> <li>c. Konselor mengulang kembali materi yang di diskusikan pada pertemuan sebelumnya</li> </ol>
2. Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Ice breaking</i></li> <li>b. Pemimpin kelompok memastikan anggota kelompok siap memasuki tahap kegiatan</li> <li>c. Pemimpin kelompok membentuk dua kelompok untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>
3. Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dua kelompok yang telah dibagikan berdiskusi untuk mempersiapkan bermain peran pada pertemuan selanjutnya</li> </ol>
4. Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimpulkan hasil bimbingan kelompok secara bersama-sama</li> <li>b. Membahas jadwal pertemuan lanjutan</li> <li>c. Mengemukakan kesan dan pesan pada pertemuan pertama</li> <li>d. penutup</li> </ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**RPL Pertemuan 4**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**BIMBINGAN KELOMPOK**

A.	Tema	Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat <i>Bullying</i> Melalui Pendekatan REBT
B.	Topik	Menerapkan sikap asertif melalui bermain peran
C.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D.	Bidang Layanan	Sosial
E.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
F.	Tujuan Layanan	Agar narapidana anak mampu merealisasikan pemahaman yang telah diberikan sehingga dapat mengurangi kecemasan sosial yang didapat dari tindakan <i>bullying</i> dalam kehidupan sehari-hari melalui bermain peran
G.	Materi	Ketegasan dan berani mengekspresikan diri apabila mendapat tindakan <i>bullying</i> agar bisa merefleksi perasaan cemas dan berfikir irrasional
H.	Sasaran Layanan	Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru
I.	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2023
J.	Waktu	60 menit (Pertemuan Keempat)
K.	Metode/Teknik	<p>Teknik Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengajar dan memberi informasi</li> <li>2. Mendiskusikan masalah</li> <li>3. <i>Home Work Assignments</i></li> <li>4. Latihan <i>Assertive</i></li> <li>5. Mengkonfrontasikan dan menantang</li> </ol> <p>Teknik Emotif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Assertive Adaptive</i></li> <li>2. Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)</li> <li>3. Imitasi</li> </ol> <p>Teknik Behavioristik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reinforcement</i></li> <li>2. <i>Social Modeling</i></li> </ol>
L.	Media/Alat	Laptop

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prayitno, dkk. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor : Penebit Ghalia Indonesia.</li> <li>2. Latipun. <i>Psikologi Konseling</i>. Malang: UMM Press, 2010.</li> </ol>
N	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konselor membuka kegiatan dan mempersilahkan pemimpin kelompok memimpin doa</li> <li>b. Konselor memberikan penjelasan mengenai tema dan topik yang akan dibahas</li> <li>c. Konselor mengulang kembali materi yang di diskusikan pada pertemuan sebelumnya</li> </ol>
	2. Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Ice breaking</i></li> <li>b. Pemimpin kelompok memastikan anggota kelompok siap memasuki tahap kegiatan</li> <li>c. Pemimpin kelompok mengarahkan dua kelompok yang telah dibagi untuk persiapan bermain peran</li> </ol>
	3. Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan bermain peran oleh masing-masing kelompok</li> <li>b. Konselor memberikan informasi tambahan setelah selesai anggota kelompok bermain peran</li> </ol>
	4. Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimpulkan hasil bimbingan kelompok secara bersama-sama</li> <li>b. Mengemukakan kesan dan pesan</li> <li>c. Pemberian reward anggota kelompok yang teladan</li> <li>d. Penutup</li> </ol>

**Lampiran 4. Data Hasil Skor *Pretest* Layanan Bimbingan Kelompok (Variabel X)**

NO	INISIAL RESPONDEN	PERNYATAAN															HASIL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MRK	2	5	2	5	3	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	56
2	KF	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	22
3	RJ	1	2	2	1	3	1	1	5	1	3	1	3	3	3	3	33
4	EM	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	5	3	2	3	3	39
5	MZ	2	1	2	2	4	3	2	2	2	3	4	5	5	2	2	41
6	AG	1	2	2	4	3	3	2	5	1	3	1	3	3	5	5	43
7	FS	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	65
8	MN	2	1	3	3	4	1	2	5	2	5	5	3	4	5	5	50
9	W	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	67
10	AS	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
11	P	5	2	5	4	5	2	1	5	5	2	2	5	5	2	5	55
<b>JUMLAH</b>																	<b>542</b>

**Lampiran 5. Data Hasil Skor *Pretest* Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* (Variabel Y)**

NO	INISIAL RESPONDEN	PERNYATAAN																						HASIL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	MRK	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	5	2	2	2	2	2	3	4	1	47
2	KF	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	5	2	2	1	3	2	43
3	RJ	2	3	4	1	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	4	3	5	1	1	4	2	52
4	EM	4	4	4	5	2	4	3	5	4	4	5	4	2	5	3	2	4	5	5	3	5	2	84
5	MZ	1	5	5	4	5	3	1	2	2	5	2	1	1	5	1	4	4	5	5	3	5	4	73
6	AG	1	3	3	3	1	2	1	1	1	3	1	3	3	4	2	2	2	1	1	3	1	3	45
7	FS	5	5	4	5	5	5	1	5	2	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	94
8	MN	5	4	3	3	3	5	3	5	2	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	90
9	W	2	2	3	1	1	5	1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	3	4	1	5	4	3	55
10	AS	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	96
11	P	2	4	4	1	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	74
<b>JUMLAH</b>																								<b>753</b>

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

**Lampiran 6. Data Hasil Skor *Posttest* Layanan Bimbingan Kelompok (Variabel X)**

NO	INISIAL RESPONDEN	PERNYATAAN															HASIL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
	MRK	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	27
	KF	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	27
	RJ	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	19
4	EM	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	21
5	MZ	2	2	1	2	2	1	3	2	1	4	3	3	2	3	3	34
6	AG	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	27
7	FS	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	31
8	MN	1	1	1	2	1	2	2	3	1	4	1	4	1	1	2	27
9	W	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
10	AS	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	27
11	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
<b>JUMLAH</b>																	<b>301</b>

**Lampiran 7. Data Hasil Skor *Posttest* Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* (Variabel Y)**

NO	INISIAL RESPONDEN	PERNYATAAN																						HASIL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
	MRK	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	35
	KF	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	35
	RJ	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	4	1	1	2	1	2	33
4	EM	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	2	5	1	1	1	5	1	44
5	MZ	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	5	4	4	38
6	AG	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	30
7	FS	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	5	2	1	5	4	1	1	1	5	4	49
8	MN	1	1	4	2	4	3	1	5	1	5	2	5	1	5	1	1	4	1	1	1	1	1	51
9	W	1	2	1	2	2	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
10	AS	1	5	2	5	1	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	1	67
11	P	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	40
<b>JUMLAH</b>																								<b>452</b>

- Hak cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun











HASIL	Pearson Correlatio	.695*	.790*	.603*	.804*	.830*	.722*	.716*	.611*	.631*	.769*	.621*	.745*	.776*	.661*	.816*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.004	.049	.003	.002	.012	.013	.046	.037	.006	.041	.008	.005	.027	.002	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	15

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

**Lampiran 9. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* (Variabel Y)**

**Correlations**

	S1	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	HA SIL
<b>S01</b>	1	.42	.08	.49	.29	.69	.53	.94	.41	.08	.43	.6	.49	.42	.73	.4	.6	.53	.4	.5	.47	.23	.73
Pearson Correlation		.42	.08	.49	.29	.69	.53	.94	.41	.08	.43	.6	.49	.42	.73	.4	.6	.53	.4	.5	.47	.23	.73
Sig. (2-tailed)		.196	.816	.125	.381	.017	.092	<.001	.203	.796	.181	.023	.121	.198	.009	.127	.039	.089	.219	.143	.483	.018	.010
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
<b>S02</b>	.42	1	.79	.65	.81	.30	.30	.45	.39	.78	.60	.2	.46	.62	.51	.6	.5	.67	.7	.3	.44	.71	.81
Pearson Correlation	.42	1	.79	.65	.81	.30	.30	.45	.39	.78	.60	.2	.46	.62	.51	.6	.5	.67	.7	.3	.44	.71	.81
Sig. (2-tailed)	.196		.004	.027	.002	.359	.366	.158	.227	.004	.049	.390	.148	.042	.106	.023	.108	.024	.013	.229	.165	.013	.002
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

S03

S04

S05

Pears on Correlation	.080	.794**	1	.428	.706*	.191	.360	.170	.504	.902**	.692*	.287	.352	.352	.131	.546	.231	.736**	.446	.274	.490	.702*	.659*
Sig. (2-tailed)	.816	.004		.190	.015	.574	.276	.617	.114	<.001	.018	.393	.289	.288	.700	.082	.495	.010	.169	.416	.126	.016	.027
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.491	.659*	.428	1	.468	.482	.461	.554	.605*	.608*	.473	.230	.202	.828**	.229	.141	.195	.323	.433	.369	.317	.345	.646*
Sig. (2-tailed)	.125	.027	.190		.147	.133	.153	.077	.049	.047	.142	.497	.551	.002	.498	.679	.565	.333	.184	.264	.343	.299	.032
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.293	.812**	.706*	.468	1	.180	.262	.259	.425	.783**	.542	.215	.425	.524	.446	.702*	.558	.582	.585	.397	.535	.784**	.743**
Sig. (2-tailed)	.381	.002	.015	.147		.596	.436	.442	.193	.004	.085	.526	.193	.098	.169	.016	.074	.060	.059	.226	.090	.004	.009
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





S09	Pears on Correlation	.416	.396	.504	.605*	.425	.405	.865**	.464	1	.558	.758**	.406	.379	.427	.145	.062	.405	.443	.387	.247	.504	.344	.659*
	Sig. (2-tailed)	.203	.227	.114	.049	.193	.216	<.001	.151		.074	.007	.216	.250	.190	.670	.857	.216	.172	.239	.464	.114	.304	.027
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
S10	Pears on Correlation	.088	.785**	.902**	.608*	.783**	.212	.400	.188	.558	1	.699*	.235	.322	.654*	.146	.428	.159	.604*	.556	.445	.543	.696*	.705*
	Sig. (2-tailed)	.796	.004	<.001	.047	.004	.532	.223	.579	.074		.017	.488	.335	.029	.669	.190	.641	.049	.076	.170	.084	.017	.015
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
S11	Pears on Correlation	.436	.605*	.692*	.473	.542	.177	.671*	.460	.758**	.699*	1	.602*	.537	.445	.493	.273	.367	.607*	.587	.326	.537	.467	.768**
	Sig. (2-tailed)	.181	.049	.018	.142	.085	.603	.024	.155	.007	.017		.050	.089	.170	.124	.416	.267	.048	.057	.328	.088	.148	.006
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

S12

S13

S14

Pears on Correlation	.676*	.288	.287	.230	.215	.543	.517	.611*	.406	.235	.602*	1	.683*	.232	.644*	.422	.288	.430	.090	.680*	.197	.516	.651*
Sig. (2-tailed)	.023	.390	.393	.497	.526	.084	.103	.046	.216	.488	.050		.020	.493	.033	.196	.390	.187	.793	.021	.561	.104	.030
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.496	.466	.352	.202	.425	.212	.635*	.332	.379	.322	.537	.683*	1	.388	.748**	.570	.325	.317	.367	.560	.161	.560	.665*
Sig. (2-tailed)	.121	.148	.289	.551	.193	.531	.036	.319	.250	.335	.089	.020		.238	.008	.067	.330	.342	.267	.073	.636	.073	.026
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.421	.620*	.352	.828**	.524	.380	.465	.458	.427	.654*	.445	.232	.388	1	.383	.247	.094	.275	.615*	.627*	.415	.372	.675*
Sig. (2-tailed)	.198	.042	.288	.002	.098	.250	.149	.156	.190	.029	.170	.493	.238		.246	.464	.782	.412	.044	.039	.204	.260	.023
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

S15

S16

S17

Pears on Correlation	.738**	.514	.131	.229	.446	.193	.306	.577	.145	.146	.493	.644*	.748**	.383	1	.579	.557	.336	.526	.471	.220	.409	.660*
Sig. (2-tailed)	.009	.106	.700	.498	.169	.570	.360	.063	.670	.669	.124	.033	.008	.246		.062	.075	.312	.097	.144	.516	.211	.027
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.489	.675*	.546	.141	.702*	.410	.182	.422	.062	.428	.273	.422	.570	.247	.579	1	.533	.732*	.383	.505	.491	.678*	.682*
Sig. (2-tailed)	.127	.023	.082	.679	.016	.210	.593	.196	.857	.190	.416	.196	.067	.464	.062		.092	.010	.245	.113	.126	.022	.021
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.626*	.511	.231	.195	.558	.403	.316	.609*	.405	.159	.367	.288	.325	.094	.557	.533	1	.522	.575	.202	.459	.437	.619*
Sig. (2-tailed)	.039	.108	.495	.565	.074	.219	.343	.047	.216	.641	.267	.390	.330	.782	.075	.092		.099	.064	.551	.155	.179	.042
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

S18

S19

S20

Pears on Correlation	.536	.671*	.736**	.323	.582	.547	.450	.636*	.443	.604*	.607*	.430	.317	.275	.336	.732*	.522	1	.534	.371	.838**	.462	.774**
Sig. (2-tailed)	.089	.024	.010	.333	.060	.082	.164	.036	.172	.049	.048	.187	.342	.412	.312	.010	.099		.091	.262	.001	.153	.005
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.403	.716*	.446	.433	.585	.157	.412	.479	.387	.556	.587	.090	.367	.615*	.526	.383	.575	.534	1	.306	.634*	.311	.692*
Sig. (2-tailed)	.219	.013	.169	.184	.059	.645	.208	.136	.239	.076	.057	.793	.267	.044	.097	.245	.064	.091		.359	.036	.352	.018
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.501	.396	.274	.369	.397	.681*	.404	.525	.247	.445	.326	.680*	.560	.627*	.471	.505	.202	.371	.306	1	.336	.640*	.679*
Sig. (2-tailed)	.117	.229	.416	.264	.226	.021	.218	.097	.464	.170	.328	.021	.073	.039	.144	.113	.551	.262	.359		.312	.034	.022
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

S22

HASIL

Pears on Correlation	.472	.449	.490	.317	.535	.460	.528	.584	.504	.543	.537	.197	.161	.415	.220	.491	.459	.838**	.634*	.336	1	.195	.674*
Sig. (2-tailed)	.143	.165	.126	.343	.090	.155	.095	.059	.114	.084	.088	.561	.636	.204	.516	.126	.155	.001	.036	.312		.566	.023
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.234	.719*	.702*	.345	.784**	.356	.231	.218	.344	.696*	.467	.516	.560	.372	.409	.678*	.437	.462	.311	.640*	.195	1	.690*
Sig. (2-tailed)	.488	.013	.016	.299	.004	.282	.494	.520	.300	.017	.148	.104	.073	.260	.211	.022	.179	.153	.352	.034	.566		.019
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Pears on Correlation	.738**	.817**	.659*	.646*	.743**	.612*	.677*	.754**	.659*	.705*	.768**	.651*	.665*	.675*	.660*	.682*	.619*	.774**	.692*	.679*	.674*	.690*	1
Sig. (2-tailed)	.010	.002	.027	.032	.009	.046	.022	.007	.027	.015	.006	.030	.026	.023	.027	.021	.042	.005	.018	.022	.023	.019	
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	22

## Lampiran 10. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

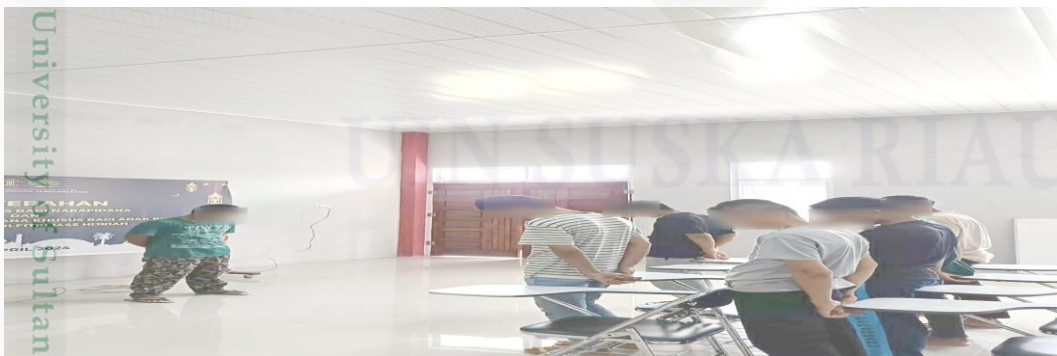
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar : Pemberian materi mengenai *bullying*, kecemasan sosial yang dirasakan akibat *bullying*, pemikiran irrasional yang disebabkan oleh kecemasan yang berlebihan, dan menerangkan mengenai definisi, asas, dan tujuan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok.



Gambar : Narapidana anak sedang mengisi angket *Pre Test*



Gambar : Narapidana anak berdo'a dengan dipandu oleh pemimpin kelompok sebelum mengikuti *treatment* layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *REBT*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar : Narapidana anak sedang menonton film berjudul “bullying”



Gambar : Berdiskusi dan merefleksikan isi film berjudul “bullying bersama narapidana anak



Gambar : pemberian *reward* kepada narapidana anak yang aktif dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

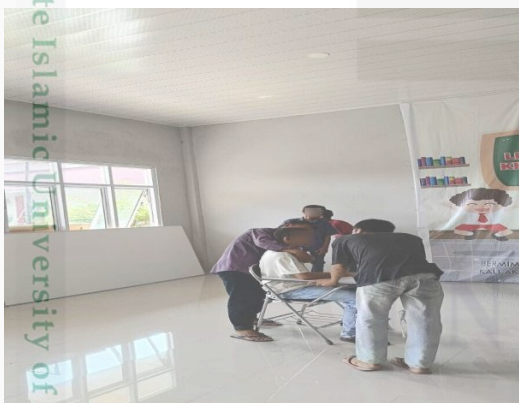
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar : Narapidana anak berdiskusi mengenai materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya



Gambar : Narapidana anak berdiskusi untuk mempersiapkan *role playing* (bermain peran) pada pertemuan selanjutnya.



Gambar : Narapidana anak sedang bermain peran (*role playing*) tentang perundungan (*bullying*) agar mampu menerapkan sikap aserif (berani dalam mengekspresikan diri)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Rifqi Alhafif Maulana Quddus, dilahirkan di Air Molek, Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 19 April 2003. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Jakir dan Haspiarni. Peneliti pernah menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 007 Sidomulyo dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Air Molek dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Peny dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI). Pada masa perkuliahan peneliti telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 2 bulan di Desa Seko Lubuk Tigo, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu. Kemudian peneliti juga telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 2 bulan di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau.

Pada masa semester akhir, peneliti telah menyelesaikan penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* dalam Mengurangi Kecemasan Sosial Akibat *Bullying* pada Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut kemudian diuji dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dengan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).